

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN
KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN
KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga dan bertaqwalah kepada Allah supaya kamu menang”

(QS Ali Imran:200)



Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunia-Nya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin.

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, keluargaku yang saya sayangi, Untuk orang-orang yang saya sayang serta almamaterku.

PESAN DAN KESAN

“Ketika kamu ikhlas menerima semua kekecewaan hidup maka Allah akan membayar tuntas semua kecewa mu dengan beribu-ribu kebaikan. Belajarlah untuk mengerti bahwa segala sesuatu yang baik untukmu tidak akan Allah izinkan pergi kecuali akan diganti dengan yang lebih baik lagi”

(Ali bin Abi Thalib)



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Keputusan Pendanaan terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa efek indonesia.

Nama Mahasiswa : Reni yuliana
No. Stambuk / Nim : 105721123021
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji Strata (S1) pada tanggal 23 April 2025 di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 April 2025

Menyetujui,

Pembimbing II

Dr. Rustan, S.E., M.Si., Ak.,CPAI,CPA.,ASEAN CPA
NIDN. 0901126503

Abdul Salam, S.E., M.Si
NIDN. 0931126607

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651-507

Mas'ullah, S.E., M.M
NBM: 1151 132



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Reni Yuliana, Nim: 105721123021 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0008/SK-Y/61201/091004/2025. Tanggal 24 Syawal 1446 H/ 23 April 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 24 Syawal 1446 H
23 April 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, S.E., M.Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji :
 1. Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si., Ak., CA (.....)
 2. Asri Jaya, S.E., M.M
(.....)
 3. Alamsjah, S.T., S.E., M.M
(.....)
 4. Muhammad Khaedar Sahib, S.E., M.Ak
(.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Reni Yuliana
Stambuk/Nim : 105721123021
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Keputusan Pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa:

*Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri,
bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 26 April 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Reni Yuliana
NIM: 105721123021

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi Manajemen

Nasrullah, S.E., M.M
NBM: 1151 132

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reni Yuliana
NIM : 105721123021
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Nonesklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Keputusan Pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonesklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 26 April 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Reni Yuliana
NIM: 105721123021



KATA PENGANTAR

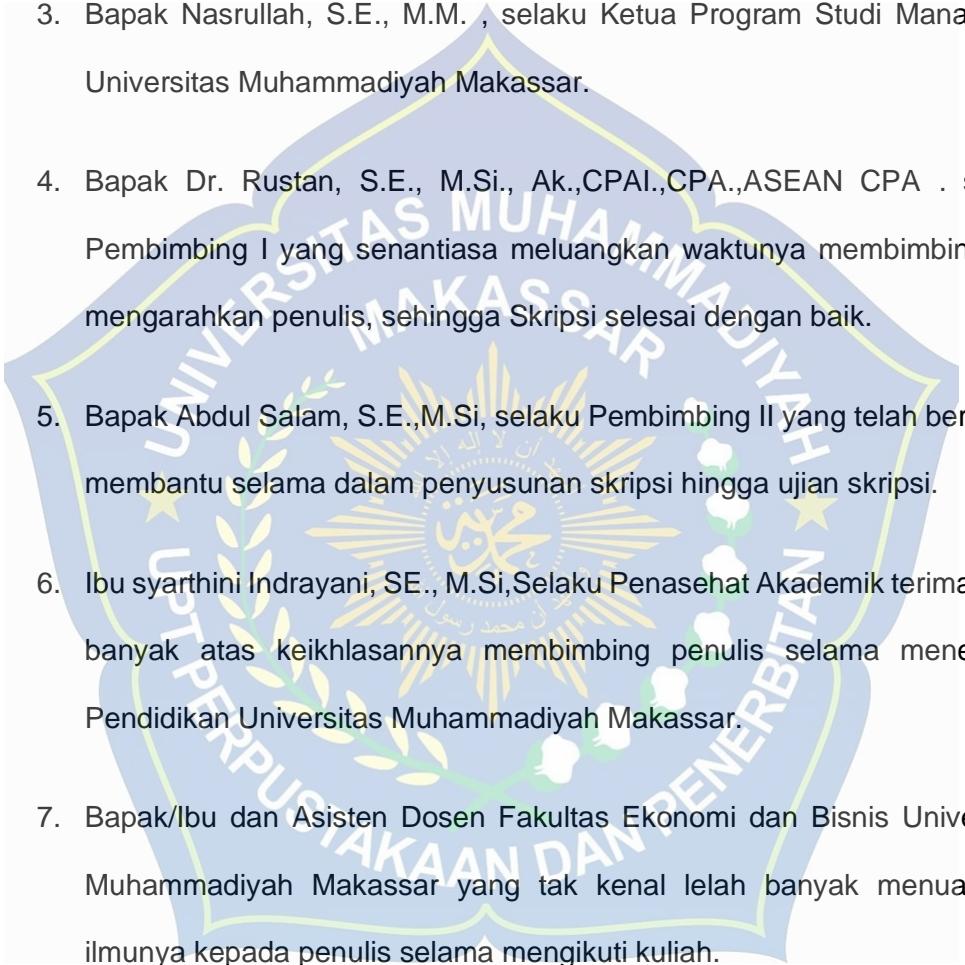
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Keputusan Pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia” .

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak **Edi Sofyan** dan **Ibu Jusnaeni** yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

- 
1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
 2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
 3. Bapak Nasrullah, S.E., M.M. , selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
 4. Bapak Dr. Rustan, S.E., M.Si., Ak.,CPAI.,CPA.,ASEAN CPA . selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
 5. Bapak Abdul Salam, S.E.,M.Si, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
 6. Ibu syarthini Indrayani, SE., M.Si, Selaku Penasehat Akademik terima kasih banyak atas keikhlasannya membimbing penulis selama menempuh Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
 7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
 8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
 9. Kepada Adekku tercinta Nilatul Mutmainna, terima kasih telah memberi semangat dan dorongan pada penulis.

10. Teruntuk Yunita aqila sahra, A.Md.Kes, Sahabat penulis yang selalu menemani, memberi motivasi dan semangat yang luar biasa dari penulis dari SMA hingga saat ini. Terima kasih sudah menjadi sahabat yang sangat baik bahkan seperti saudara. Terima kasih karena tidak pernah meninggalkan penulis sendirian, selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama berada diperantauan ini.
11. Teruntuk Nurhaerati, S.E., CIFA, sahabat saya yang telah banyak membantu dan menemani setiap proses penulisan tugas akhir ini. Terima kasih karena sudah menjadi partner terbaik, partner jalan-jalan untuk melepas beban selama proses penulisan skripsi ini dan selalu memberi motivasi, support dan semangat kepada penulis serta selalu setia mendengarkan curahan hati penulis dalam penggerjaan skripsi.
12. Teruntuk sahabat saya dari Maba Fahira Azzahya, S.M, Nur Hidayah, S.M, Marwa Latif, S.M dan Hayyu Difitri, S.M (BALALA yang telah menemani penulis sejak semester awal hingga akhir, Terima kasih sudah memberi support kepada penulis.
13. Teruntuk Nurul Insani, S.M Terima kasih atas dukungan, membantu dan menemani penulis setiap proses dalam penggerjaan skripsi ini.
14. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2021 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
15. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu

persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

16. Kepada seseorang yang pernah Bersama penulis dan tidak bisa penulis sebut namanya. Terima kasih untuk patah hati yang diberikan saat proses penyusunan skripsi ini. Ternyata perginya anda dari kehidupan penulis memberikan cukup motivasi untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang mengerti apa itu pengalaman, pendewasaan, sabar dan menerima arti kehilangan. Terima kasih telah menjadi bagian menyenangkan sekaligus menyakitkan dari pendewasaan ini. Pada akhirnya setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya.
17. Terakhir, Terima kasih untuk diri sendiri yang telah berjuang sejauh ini, walau sering kali merasa putus asa dengan keadaan, Terima kasih karena memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun dalam proses penyusunan proposal ini.
18. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2021 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
19. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikannya

demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabili Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb



ABSTRAK

RENI YULIANA. 2025. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh: Bapak Rustan Dan Bapak Abdul Salam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Proses pemilihan sampel menggunakan Teknik *Purposive Sampling* dan terpilih 14 perusahaan menjadi sampel penelitian. Jenis data bersifat kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi terhadap laporan tahunan Perusahaan. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu data sekunder. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi IBM SPSS Statistic versi 25 mengenai Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Pendanaan terhadap nilai Perusahaan Pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan atau hipotesis 1 diterima. (2) Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan atau hipotesis 2 diterima. (3) Keputusan Pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan atau hipotesis 3 diterima.

Kata kunci: Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

RENI YULIANA. 2025. *The Effect of Profitability, Dividend Policy and Funding Decision on Company Value in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by: Mr. Rustan and Mr. Abdul Salam.*

This study aims to test and analyze the Influence of Profitability, Dividend Policy and Funding Decision on Company Value in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample selection process uses the Purposive Sampling Technique and 14 companies were selected as research samples. The type of data is quantitative. Data collection is carried out by observation of the Company's annual report. In this study, the data source used in data collection is secondary data. The research instrument used in this study uses multiple linear regression analysis. Based on the results of data research using statistical calculations through the IBM SPSS Statistic version 25 application regarding the Influence of Profitability, Dividend Policy and Funding Decision on Company Value in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. The results of the study show that (1) Profitability has a positive and significant effect on the value of the Company or hypothesis 1 is accepted. (2) The Dividend Policy has a positive and significant effect on the Company's value or hypothesis 2 is accepted. (3) The Funding Decision has a positive and significant effect on the value of the Company or hypothesis 3 is accepted.

Keywords: Profitability, Dividend Policy, Funding Decisions, Company Value.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTTO DAN PERSEMPAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSUTUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR...vii	
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Teori	5
1. Teori sinyal (<i>signalling theory</i>)	5
2. Profitabilitas.....	7
3. Kebijakan dividen.....	9
4. Keputusan pendanaan.....	11
5. Nilai perusahaan.....	13
B. Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Pikir	24
D. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi dan waktu Penelitian	26

C. Jenis dan sumber data.....	26
D. Populasi dan sampel.....	27
E. Metode pengumpulan data	31
F. Definisi Operasional Variabel	32
G. Metode analisis data	33
H. Uji hipotesis	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran umum objek penelitian.....	36
B. Hasil penelitian.....	33
C. Pembahasan	49
BAB V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN	56



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1 Populasi perusahaan makanan dan minuman.....	27
Tabel 3.2 kriteria pengambilan sampel.....	30
Tabel 3.3 Jumlah sampel.....	31
Tabel 4.1 Analisis statistik deskriptif.....	42
Tabel 4.2 Analisis regresi linear berganda	43
Tabel 4.3 Uji normalitas	45
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas.....	47
Tabel 4.5 Uji parsial (uji t)	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	24
Gambar 2.2 Logo Bursa Efek Indonesia.....	36
Gambar 4.1 Grafik P-Plot.....	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi penelitian.....	57
Lampiran 2 Sampel penelitian	60
Lampiran 3 Data Variabel Profitabilitas	61
Lampiran 4 Data Variabel Kebijakan Dividen.....	63
Lampiran 5 Data Variabel Keputusan Pendanaan.....	65
Lampiran 6 Data Variabel Nilai Perusahaan	67
Lampiran 7 Data Peneltian	69
Lampiran 8 Hasil Olahan Data (SPSS 25)	71
Lampiran 9 Surat Permohonan Izin Peneltian.....	75
Lampiran 10 Balasan Surat Izin Penelitian.....	76
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian.....	77
Lampiran 12 Hasil Validasi Data.....	78
Lampiran 13 Hasil Validasi Abstrak.....	79
Lampiran 14 Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	80
Lampiran 15 Bukti Tes Plagiat Bab Per Bab.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan pada umumnya didirikan untuk mencapai keuntungan maksimal serta mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja operasionalnya. Selain itu, nilai perusahaan menjadi salah satu faktor utama yang dipertimbangkan calon investor dalam pengambilan keputusan investasi. Bagi manajemen, meningkatkan nilai perusahaan adalah tujuan strategis yang secara langsung berhubungan dengan upaya peningkatan kesejahteraan pemegang saham.

Menurut Johan (2012), nilai perusahaan dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu profitabilitas, kebijakan dividen, dan keputusan pendanaan. Profitabilitas adalah indikator utama kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba, yang juga mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas, semakin positif respon investor, karena hal ini menunjukkan prospek yang cerah bagi perusahaan. Penelitian Sujoko dan Soebiantoro (2007) menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kepercayaan investor (Jaya, 2021).

Kebijakan dividen, yang berkaitan dengan distribusi laba kepada pemegang saham, juga menjadi faktor penting dalam menentukan nilai perusahaan. Dividen yang tinggi sering kali dianggap sebagai sinyal positif tentang kesehatan keuangan dan prospek perusahaan. Namun, kebijakan ini

juga memunculkan dilema, karena laba yang dibagikan sebagai dividen dapat mengurangi dana yang tersedia untuk reinvestasi. Penelitian Fenandar dan Surya (2012) menemukan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara penelitian lain seperti Sukirni (2012) tidak menemukan pengaruh signifikan. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen dapat bersifat kontekstual, tergantung pada kondisi internal perusahaan dan persepsi pasar.

Keputusan pendanaan adalah elemen lain yang tidak kalah penting. Keputusan ini mencakup cara perusahaan memperoleh dana untuk membiayai aktivitasnya, baik dari sumber internal seperti laba ditahan, maupun sumber eksternal seperti utang atau penerbitan saham. Kombinasi pendanaan yang optimal dapat memberikan dampak positif pada nilai perusahaan. Utang, misalnya, memiliki manfaat pajak karena bunga pinjaman dapat dikurangkan dari pajak (tax deductible), tetapi juga membawa risiko jika tidak dikelola dengan baik. Menurut Muninghar (2021), pengelolaan utang yang efisien dapat meningkatkan laba bersih perusahaan, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan (Muninghar, 2021).

Industri manufaktur di Indonesia, yang menjadi fokus penelitian ini, memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor ini merupakan salah satu kontributor utama Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan mendominasi Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan tingkat persaingan yang semakin ketat, perusahaan manufaktur harus mampu mengelola berbagai faktor internal seperti profitabilitas, kebijakan dividen, dan keputusan pendanaan agar dapat meningkatkan daya tarik bagi investor.

Sebagai contoh, data dari BEI menunjukkan bahwa saham perusahaan manufaktur dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung lebih diminati oleh investor. Selain itu, kebijakan dividen yang konsisten dan keputusan pendanaan yang cermat dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan. Namun, tantangan tetap ada, mengingat fluktuasi harga bahan baku, perubahan regulasi, serta persaingan global yang semakin intensif.

Beberapa penelitian menunjukkan hasil berbeda Gatot Nazir Ahmad, Rizal Lullah, dan M. Edo Siregar menunjukkan bahwa keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Mai lita sari dan Juniati gunawan (2023) menunjukkan bahwa profitabilitas dan keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Fitri Andriyani dan Munari (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas dan keputusan pendanaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas dan peneliti terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh profitabilitas,kebijakan dividen dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan

D. Manfaat Penelitian

1) Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.

2) Manfaat praktis

a) Bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini, peneliti mendapatkan dividen, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. pengetahuan serta wawasan baru mengenai pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan keputusan pendanaan.

b) Kepada Perusahaan

Sebagai bahan dalam pertimbangan mengaplikasikan variabel-variabel peneliti ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut teori Brigham dan Houston (2011:184), *signal* adalah suatu tindakan atau aksi yang dilakukan perusahaan untuk menunjukkan kepada investor bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan. Teori ini memberikan gambaran tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan baik pihak internal maupun pihak eksternal, terlebih investor yang akan melakukan investasi. Adanya informasi asimetris antara perusahaan (manajemen) dengan pihak eksternal mendorong investor untuk memberikan sinyal. Investor mengetahui informasi internal perusahaan lebih lambat dan lebih sedikit dibandingkan pihak manajemen. Menurut teori ini, ekspektasi manajemen dapat memberikan sinyal kepada pemilik atau pemegang saham dengan menyajikan laporan keuangan yang menunjukkan nilai perusahaan, hal ini dianggap sebagai sinyal yang baik, yang dapat mempengaruhi pihak eksternal (Husna & Rahayu, 2020).

Teori sinyal dalam penelitian ini memiliki keterkaitan dengan tiga keputusan keuangan dalam perusahaan yaitu Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen karena manajer perusahaan pasti membutuhkan sinyal positif ketika mengambil keputusan untuk berinvestasi agar dapat mengalokasikan dana dengan baik sehingga dapat menghasilkan keuntungan di masa depan. Begitupun dengan keputusan pendanaan perusahaan lain pasti tidak akan memberikan

dananya dalam bentuk apapun jika tidak melihat sinyal positif di masa depan. Selain itu, kebijakan dividen yang diputuskan oleh perusahaan merupakan sinyal bagi para pemegang saham.

Hubungan teori sinyal dengan nilai perusahaan yaitu nilai perusahaan yang baik dapat menjadi sinyal positif dan sebaliknya nilai perusahaan yang buruk dapat menjadi sinyal negatif untuk para pengguna laporan keuangan.

2. Manajemen keuangan

Manajemen keuangan merupakan manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan. Fungsi-fungsi keuangan tersebut meliputi bagaimana memperoleh dana (raising of fund) dan bagaimana menggunakan dana tersebut (allocation of fund). Manajer keuangan berkepentingan dengan penentuan jumlah aktiva yang layak dari investasi pada berbagai aktiva dan memilih sumber-sumber dana untuk membelanjai aktiva tersebut.

Manajemen keuangan adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan manajemen keuangan, agar perusahaan dapat mengelola sumber daya yang dimiliki terutama dari aspek keuangan sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal dan pada akhirnya dapat memaksimumkan kesejahteraan pemegang saham (Ramadhani, 2022).

Perencanaan, penganggaran, audit, pengelolaan, pengendalian, pemantauan dan penyimpanan dana serta aktivitas pemilik dan direktur bisnis dikenal sebagai manajemen keuangan. Tujuan pengelolaan keuangan adalah untuk menjamin bahwa dana digunakan seefisien, efektif

dan seproduktif mungkin untuk menghasilkan keuntungan (Ramadhani, 2022).

Perilaku pengelolaan keuangan mencakup penentuan bagaimana sumber daya digunakan, dialokasikan, dan diperoleh (Falih, Rizqi, dan Ananda 2019). Secara keseluruhan, perilaku pengelolaan keuangan mencakup pengambilan Keputusan dan tujuan keuangan Perusahaan (Akuntansi Manajemen Bisnis dan Teknologi *et al.*, 2022).

3. Tujuan manajemen keuangan

Tujuannya adalah memaksimalkan profit atau keuntungan, dan meminimalkan biaya (expen atau cost) untuk mendapatkan pengambilan keputusan yang maksimum dalam menjalankan perusahaan ke arah perkembangan dan perusahaan yang berjalan atau survive dan expansion.

- a. Memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimumkan nilai perusahaan.
- b. Memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham lebih menekankan pada aliran kas daripada laba bersih dalam pengertian akuntansi.
- c. Mempertimbangkan kepentingan pemilik, kreditor, dan pihak lain yang berkaitan dengan perusahaan.
- d. Tidak mengabaikan social objectives dan kewajiban sosial, seperti lingkungan eksternal, keselamatan kerja, dan keamanan produk.

4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Sumantri dkk (2021:125) mendefinisikan rasio profitabilitas sebagai rasio yang digunakan untuk memberi penilaian perusahaan dalam

mencari keuntungan pada periode tertentu.

- a) Profitabilitas dapat dihitung dengan rasio keuangan.

Rasio profitabilitas dimanfaatkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva atau hasil penjualan serta sebagai pengukur kinerja perusahaan. Profitabilitas sering dijadikan tolak ukur oleh investor dan kreditur dalam menilai suatu perusahaan dan mempengaruhi keputusan investasi serta pemberian kredit.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Laba merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Menurut Ririn (2017), profitabilitas memiliki arti yang sangat penting bagi perusahaan, karena merupakan salah satu faktor untuk menilai baik buruknya kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi laba yang didapat, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan, karena laba yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham, sehingga harga saham perusahaan tersebut akan naik dan akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat (Sari & Juniati Gunawan, 2023).

Menurut Kasmir (2014:198) manfaat profitabilitas yaitu:

- a) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d) Mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
- e) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Adapun beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas diantaranya:

1. Gross Profit Margin (GPM)

Gross Profit Margin mencerminkan kemampuan manajemen untuk meminimalisasi harga pokok penjualan dalam hubungannya dengan penjualan yang dilakukan perusahaan. Indikator ini dapat diukur menggunakan rumus:

$$\text{GPM: } \frac{\text{Penjualan bersih} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

5. Kebijakan Dividen

Menurut paramita dan isarofah (2016:56), kebijakan dividen menyangkut dividen menyangkut penentuan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dikembalikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan untuk investasi masa depan. Rasio pembayaran dividen menghitung jumlah keuntungan perusahaan yang dikembalikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Menurut Hermawan dan Toni (2020), semakin banyak dividen yang dibagikan suatu perusahaan maka semakin baik kinerja keuangannya. Hal ini mendorong manajemen perusahaan melakukan perataan laba untuk meningkatkan dividen. Jumlah dividen yang tersedia berkurang jika laba perusahaan ditahan untuk tujuan operasional. Sebaliknya, perusahaan akan mengurangi sumber jika memilih membagikan laba sebagai dividen.

Adapun indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kebijakan dividen yaitu :

$$\text{DPR: } \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

Menurut (Atmajaa 2008), faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen dalam menentukan kebijakan dividen yaitu:

a) Perjanjian Utang

Pada umumnya perjanjian utang antara perusahaan dengan kreditor membatasi pembayaran dividen. Misalnya dividen hanya dapat diberikan jika kewajiban hutang telah dipenuhi perusahaan dan rasio-rasio keuangan menunjukkan dalam keadaan sehat.

b) Pembatasan dari Saham Preferen

Tidak ada pembayaran dividen untuk saham biasa jika dividen saham preferen belum dibayar.

c) Tersedianya Kas

Dividen berupa uang tunai (cash dividen) hanya dapat dibayar apabila tersedia uang tunai yang cukup. Apabila likuiditas baik, maka perusahaan dapat membayar dividen.

d) Pengendalian

Apabila manajemen ingin mempertahankan kontrol terhadap perusahaan, ia cenderung segan untuk menjual saham baru sehingga lebih suka menahan laba guna memenuhi kebutuhan dana baru. Akibatnya dividen yang dibayar menjadi kecil. Faktor ini menjadi penting pada perusahaan yang relatif kecil.

e) Kebutuhan dana untuk investasi

Perusahaan yang berkembang selalu membutuhkan dana baru untuk diinvestasikan pada proyek-proyek yang menguntungkan. Sumber dana baru yang merupakan model sendiri (equity) dapat

berupa penjualan saham baru dan laba ditahan. Manajemen cenderung memanfaatkan laba ditahan karena penjualan saham baru menimbulkan biaya peluncuran saham (floation cost). Oleh karena itu, semakin besar kebutuhan dana investasi, semakin kecil dividen payout ratio.

f) Fluktuasi Laba

Apabila laba perusahaan cenderung stabil, persahaan dapat memberikan dividen yang relatif besar tanpa takut harus menurunkan dividen jika laba tiba-tiba merosot. Sebaiknya, apabila laba perusahaan berfluktuasi, dividen sebaiknya kecil agar kesabilan terjaga. Selain itu, perusahaan dengan laba yang berfluktuasi sebaiknya tidak banyak menggunakan utang guna mengurangi risiko kebangkrutan. Konsekuensinya adalah laba ditahan menjadi besar dan dividen mengecil.

6. Keputusan pendanaan

Keputusan pendanaan membahas mengenai sumber dana yang digunakan untuk membiayai suatu investasi yang sudah dianggap layak. Setiap dana yang digunakan mempunyai biaya yang sering disebut dengan biaya dana (cost funds). Jika dana yang digunakan berasal dari utang, maka dana tersebut mempunyai biaya minimal sebesar tingkat bunga, tetapi jika dana yang digunakan berasal dari modal sendiri (equity capital), maka harus mempertimbangkan opportunity cost bagi modal sendiri yang dimaksud. Pada keputusan ini manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna mempelajari kebutuhan investasi.

Pada penelitian Johan (2012), Endiana (2018), Heri (2016), dan Safitri (2014) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara itu, hasil penelitian Grandy (2016), Ade (2015), Hesti (2018), dan Suardana, dkk (2020) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Ketut *et al.*, 2023).

Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang berkaitan dengan proses penyeleksian sumber dana yang digunakan untuk membelanjai investasi yang direncanakan dengan berbagai alternatif sumber dana yang tersedia sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Apabila utang tersebut dikelola dengan baik maka, dapat meningkatkan laba perusahaan sehingga kinerja perusahaan akan meningkat dan hal tersebut akan menaikkan harga saham sehingga, nilai perusahaan juga akan meningkat. Hal tersebut didukung oleh teori sinyal yang menyatakan bahwa pemegang saham menilai apabila perusahaan melakukan peningkatan utang maka dianggap sebagai perusahaan yang optimis terhadap prospek perusahaan di masa depan. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Komala *et al.* (2021), Bahrun dan Firmansyah (2020), dan Susila dan Prena (2019) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Sari & Juniati Gunawan, 2023).

Adapun indikator yang digunakan dapat untuk mengukur keputusan pendanaan yaitu :

$$\text{DER: } \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

7. Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan respon investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam upaya mengelola kekayaan perusahaan sejalan dengan tingkat harga saham. Nilai perusahaan merupakan suatu yang penting bagi perusahaan karena dengan adanya peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang dapat mencerminkan bahwa adanya kemakmuran yang akan diperoleh para pemegang saham, bagi seorang manajer nilai perusahaan juga digunakan sebagai tolok ukur atas prestasi yang telah dicapainya. Secara prinsip, peningkatan kemakmuran pemegang saham berarti peningkatan nilai perusahaan, sehingga nilai perusahaan dianggap penting untuk menjaga para pemegang saham tetap berinvestasi pada perusahaan. Teori sinyal dapat digunakan manajer sebagai alat untuk mengkomunikasikan tentang strategi diversifikasi. Strategi ini meliputi perluasan produk yang dihasilkan perusahaan maupun dalam hal meningkatkan penjualan serta laba yang dihasilkan, strategi ini khususnya dirancang untuk kepentingan pemegang saham yang dipublikasikan ke pasar saham.

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Nilai perusahaan sangatlah penting terutama faktor ini mempengaruhi persepsi para investor. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai intrinsik pada saat ini tetapi juga mencerminkan prospek dan harapan akan kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaannya di masa depan (Ratag *et al.*, 2021).

Nilai perusahaan bisa diartikan dari nilai sahamnya, sebab nilai perusahaan yang telah menjadi perusahaan publik tercermin dalam harga sahamnya di pasar. Namun, nilai bisnis yang belum dikenal oleh publik diwujudkan saat usaha tersebut dijual. Menurut artikel ilmiah yang dikemukakan oleh Rahman (2015), nilai perusahaan didefinisikan sebagai jumlah uang yang siap dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan dijual (Husnan, 2012). Ketinggian nilai perusahaan tercermin dari harga sahamnya yang tinggi. Harga saham yang diperdagangkan di bursa saham merupakan indikator nilai perusahaan bagi perusahaan yang mengeluarkan sahamnya di pasar modal.

Nilai dapat diinterpretasikan sebagai sesuatu yang menggembirakan atau diinginkan apabila nilai bersifat positif dalam artian menguntungkan. Sebaliknya, nilai dapat dikatakan tidak diinginkan atau dihindari apabila nilai tersebut cenderung negatif sehingga akan menyebabkan kerugian bagi pihak yang memperolehnya yang tentu saja kan berdampak pada keputusan yang di ambil (Tika, et al. 2012). Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang dicapai perusahaan oleh suatu perusahaan sebagai gambaran atas kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melewati tahun kegiatan operasional (Rinnaya, et al/2016). Investasi dapat dikategorikan sebagai suatu indikator bagi para investor, yang selalu dikaitkan harga saham perusahaan. Nilai perusahaan dikategorikan sebagai indikator dalam pasar saham, diamana keputusan investasi menjadi sangat krusial. Keberanian dalam melakukan pengeluaran investasi akan memberikan sinyal positif kepada pihak terkait dalam hal ini manajer tentang propek perusahaan dalam melangsungkan kegiatan bisnisnya dimasa yang akan datang, hal ini tentu saja meningkatkan harga saham yang akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Mardiyati, et.al (2015) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan gambaran keadaan sebuah perusahaan, dimana terdapat penilaian khusus oleh calon investor terhadap baik buruknya kinerja keuangan perusahaan. Hal ini yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan modal dari eksternal untuk meningkatkan kegiatan produksi. Dalam penelitian ini, proksi yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *price book value(PBV)*. *PBV* mengukur nilai yang diberikan pasar kepada manajemen atau perusahaan terhadap kinerja atas pengelolaan keuangan perusahaan.

Adapun indikator yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan yaitu :

$$\text{PBV: } \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba Per Lembar saham}} \times 100\%$$

8. Perusahaan manufaktur

Perusahaan manufaktur adalah jenis usaha yang melakukan proses pengolahan input atau barang mentah menjadi output atau barang jadi yang akan dijual kepada masyarakat. Perusahaan pada umumnya memerlukan modal yang besar dalam operasional usaha untuk mencapai keuntungan yang besar. Maka dari itu, pasar modal sebagai tempat dimana berbagai pihak menjual saham dan obligasi dengan tujuan memperoleh tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan. Sedangkan para investor melakukan pembelian saham dan obligasi dengan tujuan mendapatkan return yang tinggi.

Return merupakan hasil dari investasi, akan tetapi setiap berinvestasi saham mengandung risiko. Semakin tinggi return yang diharapkan, maka risiko yang perlu ditanggung juga besar, begitu juga sebaliknya. Investor mendapatkan return tersebut melalui pembagian keuntungan (dividen) atau melalui penjualan kembali saham yang dibeli dengan harga jual saham lebih tinggi dibandingkan

harga beli saham (capital gain). Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia, harga saham perusahaan dipengaruhi oleh keuntungan atau laba pada periode berjalan. Semakin tinggi laba perusahaan, maka semakin banyak investor yang berminat sehingga mempengaruhi harga saham. Kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi akan menyebabkan investor mengalami kerugian dan tidak mendapatkan return yang diharapkan. Maka dari itu, investor dapat menjadikan rasio keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi untuk menilai kinerja perusahaan. Rasio keuangan terdiri dari beberapa, dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas, leverage. Rasio profitabilitas untuk mengukur tingkat imbalan untuk keuntungan disbanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri. Rasio likuiditas digunakan investor untuk mengetahui tingkat likuiditas perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek yang masa hutangnya tidak melebihi 1 tahun. Semakin tinggi likuiditas perusahaan, menandakan bahwa perusahaan memenuhi hutang jangka pendek dengan dana lancar semakin bagus. Begitu juga sebaliknya, rasio likuiditas yang rendah akan menghambat perusahaan memperoleh laba. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, baik dalam jangka waktu panjang maupun pendek disebut leverage atau solvabilitas. Tingkat leverage yang tinggi berarti jaminan aset perusahaan maupun ekuitas terhadap kewajiban yang terlalu tinggi, dan ini mencerminkan risiko yang tinggi sehingga para investor dan calon investor akan menghindari investasi (Br purba, 2019).

Sektor manufaktur memiliki potensi produktivitas tertinggi jika dibandingkan dengan sektor lainnya. Karena sektor manufaktur memiliki peran penting sebagai mesin pertumbuhan dan merupakan faktor penting bagi pertumbuhan ekonomi terutama di negara berkembang (Islamiah & Yudiantoro, 2022).

Industri sektor manufaktur adalah industri yang paling banyak tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Persaingan pada sektor manufaktur mewajibkan setiap perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Perusahaan manufaktur adalah suatu kegiatan usaha yang dimulai dari produksi barang dan selanjutnya barang tersebut dijual kepada konsumen. Industri sektor manufaktur adalah industri yang paling banyak tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Persaingan pada sektor manufaktur mewajibkan setiap perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan agar tujuan dari perusahaan itu sendiri dapat tercapai. Perusahaan manufaktur adalah suatu kegiatan usaha yang dimulai dari produksi barang dan selanjutnya barang tersebut dijual kepada konsumen.

9. Bursa efek indonesia

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah lembaga pemerintah yang memiliki peran sebagai penyelenggara bursa. BEI memiliki tugas untuk memfasilitasi perdagangan efek di indonesia. Bursa Efek Indonesia berpusat di gedung Bursa Efek Indonesia, kawasan niaga sudirman, Jalan Jenderal Sudirman 52-53. Senayan. Kebayoran baru, Jakarta Selatan. BEI merupakan bursa resmi, di indonesia, sehingga perusahaan yang mau go public di indonesia harus melalui BEI.

Bursa Efek Indonesia berperan sebagai pengontrol agar proses transaksi efek yang terjadi berlangsung adil dan efisien. Adapun peran dari BEI antara

lain: Sebagai Fasilitator Perdagangan Efek, hal ini termasuk (menyediakan semua sarana dan prasarana efek, membuat aturan yang berkaitan dengan aktivitas bursa, melakukan pencatatan atas berbagai instrumen efek) Sebagai otoritas yang mengontrol proses transaksi, hal ini termasuk (mengawasi kegiatan transaksi efek, mencegah terjadinya manipulasi harga atau praktik kecurangan, memberikan suspend untuk emiten saham yang melakukan pelanggaran) BEI yang berperan sebagai penyelenggara bursa, menjadikan salah satu alasan berinvestasi saham di indonesia menjadi aman. Hal ini disebabkan BEI mempunyai kewenangan terhadap para anggota Bursa dan Emiten yang tercatat. BEI menjamin setiap transaksi yang dilakukan sebagai wujud tanggung jawab terhadap para stakeholder yang memiliki kepentingan.

B. Peneliti Terdahulu

Dalam melakukan suatu penelitian tidak terlepas dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan tujuan memperkuat hasil penelitian, sebagai pedoman penelitian dan sebagai pembanding dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya.

Tabel 2. 1 penelitian terdahulu

NO.	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul penelitian	Variabel (kuantitatif)	Alat analisis	Hasil penelitian
1.	Gatot Nazir Ahmad, Rizal Lullah,M. Edo S.Siregar (2020)	Pengaruh investasi, keputusan pendanaan ,kebijakan dividen dan ukuran dewan komisaris terhadap nilai perusahaan	Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah Keputusan Investasi (PER), Keputusan Pendanaan (DER), Kebijakan Dividen (DPR), dan Ukuran Dewan Komisaris.	Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keputusan Investasi dengan proksi PER berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan, Keputusan Pedanaan dengan

		pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2018.	Variabel terikat yang digunakan adalah Nilai Perusahaan (PBV).		proksi DER tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen dengan proksi DPR tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai
2.	Noer faizah (2020)	Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.	Menggunakan metode kuantitatif, pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling.	Metode analisis dari penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA), Debt to Equality Ratio (DER), dan Dividend Payout Ratio (DPR) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas (diukur dengan ROA), semakin baik leverage (diukur dengan DER), dan semakin besar kebijakan dividen (diukur dengan DPR), maka semakin tinggi nilai perusahaan yang diukur melalui price to book value (PBV). Sedangkan Quick ratio, yang mengukur likuiditas, memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi nilai perusahaan dalam penelitian ini.
3.	Maria Parmanika Lali Kigo (2021)	Pengaruh keputusan pendanaan, keputusan investasi, kebijakan dividen dan profitabilitas	Menggunakan variabel independen keputusan pendanaan, keputusan investasi, kebijakan dividen dan profitabilitas.	Metode statistik menggunakan analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keputusan pendanaan, keputusan investasi,

		dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan	variabel devenden adalah nilai perusahaan.nilai perusahaan dihitung menggunakan PBV.	dengan pengujian hipotesis uji f dan uji t.	kebijakan dividen dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial variabel keputusan pendanaan dan keputusan investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel kebijakan dividen dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4.	Try Ageng Indah Susilawati (2021)	Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan yang terdaftar dijakarta islamicindex (JII) periode 2018-2020)	Metode Kuantitatif,p engambilan sampel menggunakan purposive sampling	Analisis data yang digunakan yaitu regresi data panel dengan bantuan program eviews 10	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel keputusan investasi tidak berpengaruh Secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai probabilitas sebesar 0,4280, variabel keputusan pendanaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai probabilitas sebesar 0,0001, dan variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan nilai probabilitas sebesar 0.4146. Secara simultan, variabel

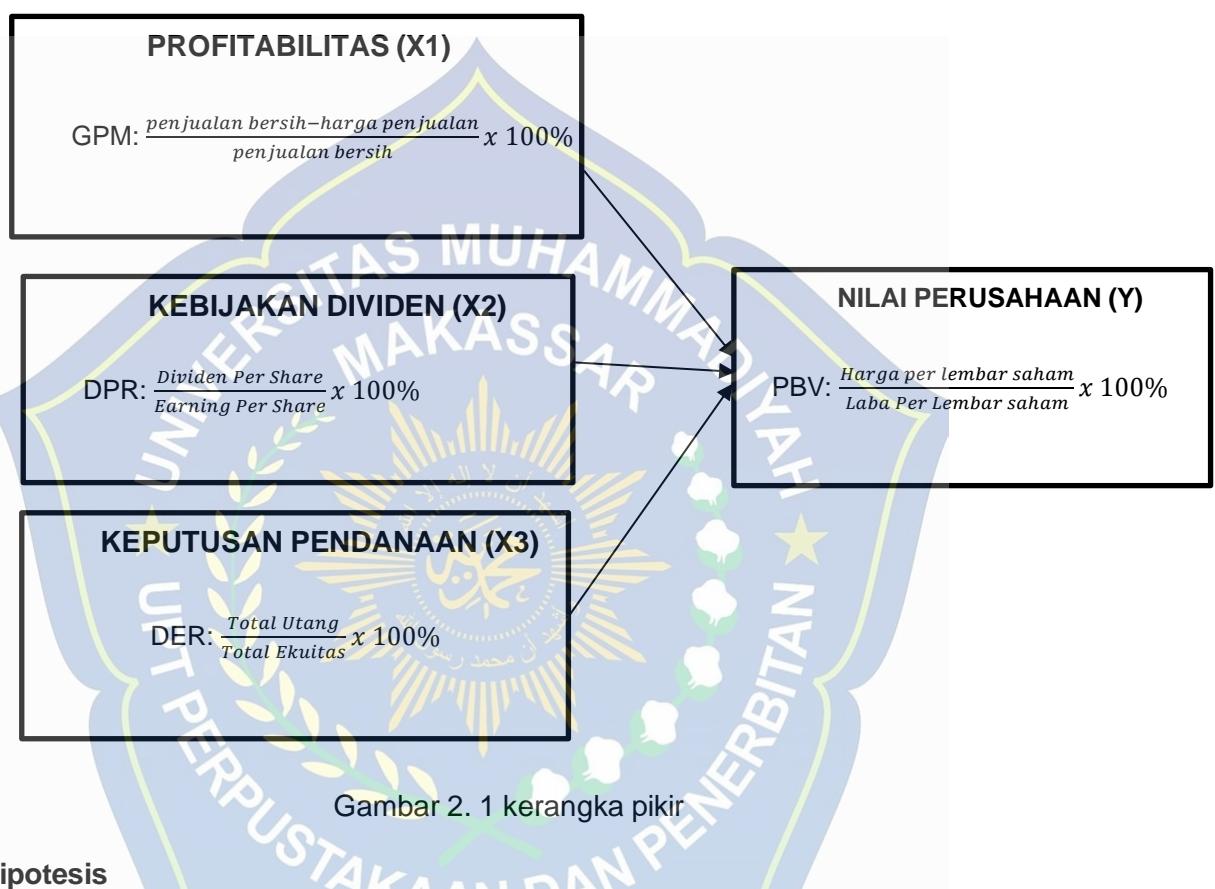
					keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai Prob. (F-statistic) sebesar 0,0000
5.	Fitri andriyani, munari (2021)	Pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.	teknik analisis partial least square (PLS) dengan bantuan software smartPLS 3.0.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA), keputusan investasi (PER), dan keputusan pendanaan (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Sedangkan kebijakan dividen (DPR) berpengaruh secara tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
6.	Inrawan B (2021)	Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada bank BUMN yang terdaftar di BEI 2015-2019)	Analisis Rasio, analisis linear berganda berbantu SPSS 24.	Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal yang diukur dengan current ratio dan debt to equity ratio menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Profitabilitas yang diukur dengan return on assets dan return on equity menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

7.	Selvy, MarthAyerza Esra (2022)	kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan hutang sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 periode 2015-2019	Variabel kebijakan dividen diprosikan dengan <i>Dividend payout ratio</i> (DPR), variabel kebijakan hutang diprosikan dengan <i>Debt to equity ratio</i> (DER), dan variabel nilai perusahaan diprosikan dengan <i>Price to book value</i> (PBV)	Data yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengambilan sampel purposive sampling	Hasil penelitian menunjukkan: 1.kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 2.kebijakan dividen memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan hutang. 3.kebijakan hutang tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. 4.kebijakan hutang tidak dapat memediasi hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan.
8.	Anang Sriyanto Pambudi, Gatot Nazir Ahmad, Umi Mardiyati (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019	Variabel bebas yang digunakan adalah <i>Return on Asset, Current Ratio, Dividend Payout Ratio</i> . Dua variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan dan umur perusahaan.	Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah panel <i>unbalanced</i> sebagai metode analisis data.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
9.	Aliffa defelia ramadhanti (2023)	Pengaruh profitabilitas likuiditas, struktur modal, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan	Menggunakan metode kuantitatif, pengambilan sampel menggunakan purposive sampling.	Metode regresi linear berganda yang diolah dengan program spss.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil berubah-ubah mengenai pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Lestari <i>et al.</i> (2021)

					menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kemudian penelitian oleh Saputri dan Giovanni (2021) menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian oleh Chasanah (2018) menunjukkan bahwa likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Dari perbedaan tersebut dapat ditarik hipotesis sebagai berikut.H2: likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
10.	Haryadi krisnandar, Lukitawati Anggraeni, Hendro Sasongko (2024)	Pengaruh keputusan investasi, kebijakan dividen dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.	Menggunakan metode kuantitatif	Teknik analisis data yg digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi data panel.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor utama yang perlu diperhatikan oleh perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan yaitu kinerja keuangan, khususnya profitabilitas perusahaan (ROE dan ROA). Faktor selain itu yang juga perlu diperhatikan oleh perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan yaitu proporsi utang dalam struktur modal.

C. Kerangka pikir

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya dalam tinjauan pustaka, maka variabel yang terkait dalam penelitian ini dapat dirumuskan melalui suatu kerangka sebagai berikut:



D. Hipotesis

Hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian Inrawan B (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, diikuti oleh hasil penelitian Anang Sriyanto Pambudi, Gatot Nazir Ahmad, Umi Mardiyati (2022) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis pertama sebagai berikut:

H1 = Diduga Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2) Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian Noer Faizah (2020) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, diikuti oleh hasil penelitian Maria Parmanika Lali Kigo (2021) bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis kedua sebagai berikut:

H2 = Diduga kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3) Pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian Try Ageng Indah Susilawati (2021) menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, diikuti oleh hasil penelitian Fitri Andriyani Munari (2021) bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis ketiga sebagai berikut:

H3 = Diduga keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang mewakili paham positivisme, sementara itu penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang mewakili paham naturalistik (fenomenologis). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi dan telah diolah oleh perusahaan manufaktur yang listing di BEI.

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 2 Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, dimulai bulan Januari – Februari 2025.

C. Jenis dan sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Peneliti mengumpulkan data antara lain Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui www.idx.co.id, jurnal ilmiah, dan catatan lain baik dari media cetak maupun media elektronik.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Perusahaan Manufaktur merupakan perusahaan industri yang mengolah bahan baku mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 55 yaitu perusahaan Manufaktur Sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021- 2023.

Tabel 3.1 Populasi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk
4	ANDI	Andira Agro Tbk
5	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
6	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
7	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
8	BEEF	Estetika Tata Tiara Tbk
9	BISI	Bisi Internasional Tbk
10	BWPT	Eaglr High Plantations Tbk
11	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
12	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
13	CPIN	Chareon Pokphand Indonesia Tbk
14	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
15	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk

16	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
17	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
18	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk
19	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
20	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk
21	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk
22	DSFI	Dharma Samudera Fishig Ind. Tbk
23	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
24	DLTA	Delta Djakarta Tbk
25	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
26	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk
27	FISH	FKS Multi Agro Tbk
28	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
29	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
30	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
31	IBOS	Indo Bagas Sukses Tbk
32	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
33	IICKP	Inti Agri Resources Tbk
34	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
35	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
36	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk
37	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
38	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
39	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk

40	MYOR	Mayora Indah Tbk
41	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk
42	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
43	PCAR	Prima Abadi Nusa Industri Tbk
44	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk
45	PSDN	Prasidhan Aneka Niaga Tbk
46	PSGO	Palma Serasih Tbk
47	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
48	SKBM	Sekar Bumi Tbk
49	SKLT	Sekar Laut Tbk
50	STTP	Siantar Top Tbk
51	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk
52	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk
53	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk
54	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk
55	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk

Sumber: <http://www.idx.co.id>

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 14 dan dipilih dengan menggunakan purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.

Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023.
- b. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode 2021-2023.
- c. Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen kas selama periode penelitian. Periode penelitian ini selama tahun 2021- 2023.
- d. Perusahaan manufaktur yang mempunyai data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian.

Tabel 3.2 kriteria pengambilan sampel

No.	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023	55
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahun 2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022	(21)
4.	Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian	(20)
5.	Perusahaan yang membagikan dividen terbesar pada tahun 2021-2023	14
	Total Perusahaan yang Memenuhi Kriteria	14 perusahaan
	Tahun Pengamatan	3 tahun
	Jumlah Sampel Perusahaan Selama Tahun 2019-2023	42

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan keuangan periode tahun 2021-2023.

Tabel 3.3 Sampel Perusahaan sub-sektor makanan dan minuman periode 2021-2023

No.	Kode	Nama perusahaan
1.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
2.	DLTA	Delta Jakarta Tbk
3.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
4.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
6.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
7.	MYOR	Mayora Indah Tbk
8.	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
9.	SKBM	Sekar Bumi Tbk
10.	SKLT	Sekar Laut Tbk
11.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
12.	CAMP	Campina ice cream industry Tbk
13.	CLEO	Sariguna primatirta Tbk
14.	GOOD	Garudafood putra putri jaya Tbk

Sumber: <http://www.idx.co.id>

E. Metode pengumpulan data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Penelitian mengumpulkan data antara lain Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui www.idx.co.id, jurnal ilmiah dan catatan lain baik dari media cetak, maupun media elektronik.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan. Selain itu profitabilitas juga adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.

$$GPM: \frac{\text{penjualan bersih} - \text{harga penjualan}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

2. Kebijakan Dividen (X2)

Dividen adalah proporsi pembagian laba yang diperoleh perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham perusahaan.

$$DPR: \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

3. Keputusan Pendanaan (X3)

Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara pemberian dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas.

$$DER: \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

4. Nilai perusahaan(Y)

Nilai perusahaan, menurut (Sudana 2011:7) adalah harga yang bersedia dibayar oleh investor atau pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Harga saham selalu berkorelasi dengan nilai perusahaan, sehingga kenaikan harga saham akan mempengaruhi nilai perusahaan yang akan berdampak signifikan terhadap kesejahteraan pemegang saham (Husna & Rahayu, 2020). Nilai

perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV) yaitu harga per lembar saham dibagi dengan nilai buku per lembar saham.

$$\text{PBV: } \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba Per Lembar saham}} \times 100\%$$

G. Metode analisis data

Langkah-langkah dalam analisis pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu data yang dapat dilihat dari bentuk rata-rata (mean), median, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Statistik deskriptif ditujukan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan daftar demografi responden.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh pada variabel independen terhadap variabel dependen, dimana variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu. Model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

a = Konstanta

b = Koefisien regresi dari masing-masing variabel independen

Y = Nilai Perusahaan

X1 = Rasio Profitabilitas

X2 = Kebijakan Dividen (DPR)

X3 = Keputusan Pendanaan (DER)

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan dua metode pengujian yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov* dan analisis grafik. Pengujian dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 namun jika lebih kecil dari 0,05 maka model regresi tidak berdistribusi normal. Sedangkan pengujian dengan analisis grafik yaitu apabila titik-titik menyebar digaris diagonal dan mengikuti arah jalannya garis diagonal maka model regresi berdistribusi normal.

b. Uji multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) atau tidak. Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi pada model regresi yaitu dengan melihat nilai *tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat dikatakan model regresi terbebas dari multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinearitas. Suatu model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antar variabel bebas (independen).

H. Uji hipotesis

1. Uji parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen secara langsung. Dengan kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig. < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai $sig. > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hal ini berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

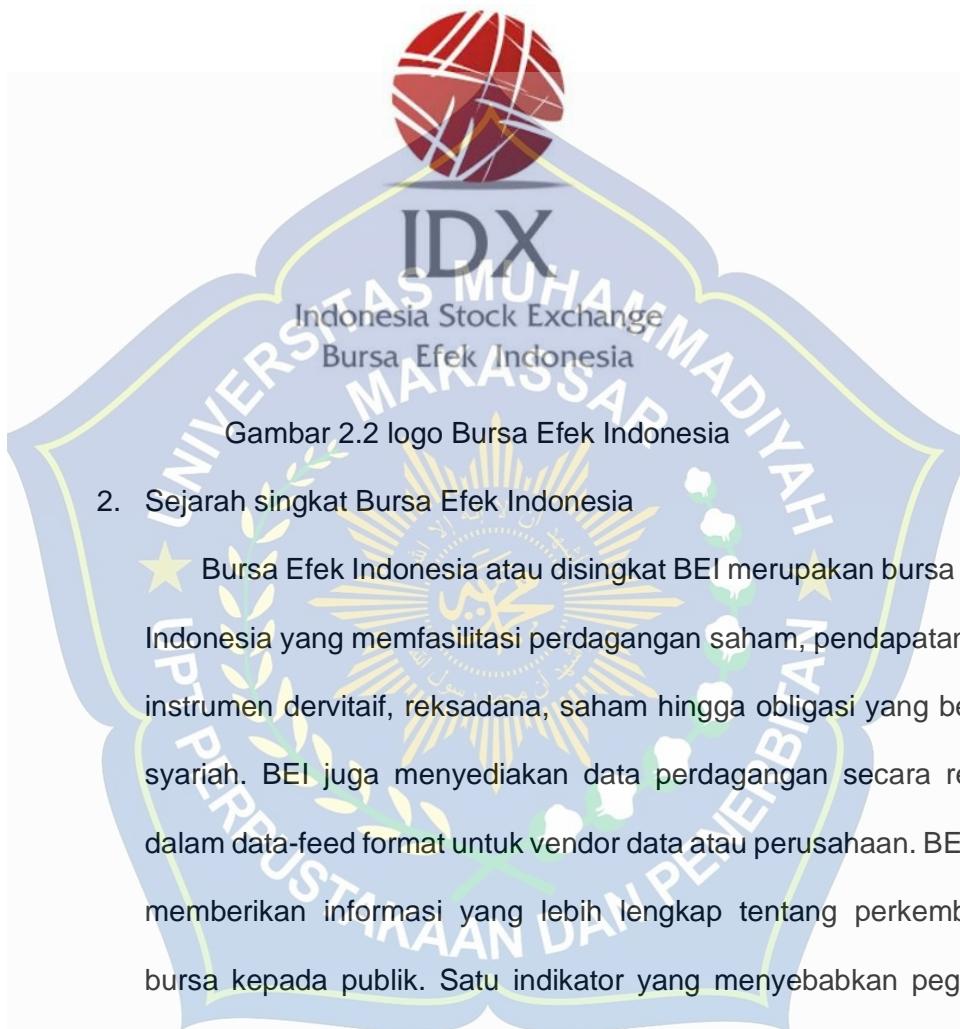


BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum objek penelitian

1. Logo Bursa Efek Indonesia



Gambar 2.2 logo Bursa Efek Indonesia

2. Sejarah singkat Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia atau disingkat BEI merupakan bursa saham Indonesia yang memfasilitasi perdagangan saham, pendapatan tetap, instrumen dervitaif, reksadana, saham hingga obligasi yang berbasis syariah. BEI juga menyediakan data perdagangan secara realtime dalam data-feed format untuk vendor data atau perusahaan. BEI dapat memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada publik. Satu indikator yang menyebabkan pegerakan saham adalah indeks harga saham. Saat ini, BEI mempunyai enam jenis indeks ditambah dengan sepuluh jenis indeks sektorral yang dijadikan indikator.

Pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Transaksi pertama kali menggunakan saham tercatat pada tahun 1892. Setelah memikirkan persiapan yang sangat matang, didirikan

pasar modal yang pertama di Indonesia (Hindia Belanda) bertempat di Batavia (Jakarta) pada tanggal 14 Desember 1912 yang diberi nama dengan Vereniging voor de Effectenhandel atau untuk sekarang bisa disebut bursa efek dan setelah itu langsung memulai aktivitas perdagangannya. Pasar modal ketika didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan ke II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pasar modal mulai aktif kembali pada tanggal 10 Agustus 1977 pada masa kepemimpinan Presiden RI ke-dua Bapak Soeharto, dibawah pengawasan Badan Pelaksanaan Pasar Modal (BAPEPAM) dan ditandai dengan Pt Semen Cibinong sebagai emiten pertama. Namun, pada tahun itu masyarakat Indonesia lebih memilih menggunakan sistem perbankan dibandingkan pasar modal. Hal ini mengakibatkan dalam rangka waktu 10 tahun perdagangan bursa efek hanya tercapai 24 emiten. Untuk memberi kemudahan penawaran investasi asing menanamkan pasar modal di Indonesia, pada tahun 1987 bursa efek meluncurkan paket deregulasi yang bernama Paket Desember 1987 (PAKDES87). Dengan meluncurkan paket deregulasi pada bidang perbankan dan pasar modal, aktivitas bursa efek meningkat dan Bursa Efek Jakarta (BEJ) membuka pintu untuk negara

asing pada tahun 1988-1998.

Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE) mulai beroprasi dan mengelola Bursa Paralel Indonesia (BPI) pada tanggal 2 Juni 1988. Desember 1988 pemerintah mengeluarkan paket deregulasi lagi bernama paket Desember 6 1988 (PAKDES88) dengan tujuan memberi kemudahan bagi perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal. Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola juga oleh PT swasta yaitu PT BES. Kemudian BEJ menjadi perusahaan Swasta dan pada tanggal 13 Juli 1992 BAPEPAM mengubah nama menjadi Badan Pengawas Pasar Modal, Maka dari itu tanggal tersebut menjadi hari yang diperingati sebagai HUT BEJ. Setahun kemudian BEJ mendirikan PT pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) pada tanggal 21 Desember 1993.

Sistem komputer Jakarta Automated Training Systems (JATS) pada tanggal 22 Mei 1995 dilaksanakan sebagai stem otomasi perdagangan di BEJ. BPI dan BES mulai melakukan Merger pada tahun 1995. Undang-Udang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal mulai diberlakukan pada bulan Januari 1996. 6 Agustus 1996 Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI) didirikan, setahun kemudian tangga 23 Desember 1997 didirikan Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI). Pasar modal mulai mengaplikasikan perdagangan tanpa warkat (scripless trading) pada tahun 2000 dan pada tahun 2002 sistem perdagangan jarak jauh (remote trading) mulai diaplikasikan oleh BEJ. Dua tahun kemudian pada tahun 2004 bursa efek merilis stock option.

30 November 2007 BES dan BEJ bergabung dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan lahirnya BEI pada tanggal 8 Oktober 2008 diberlakukannya suspensi perdaganangan dan pada tanggal 10 Agustus 2009 Penilai Harfa Efek Indonesia (PHEI) terbentuk. Lima bulan sebelumnya pada tanggal 2 Maret 2009 PT BEI meluncurkan sistem perdagangan baru yang hingga sekarang masih digunakan, yaitu JATS-NextG.

BEI mendirikan beberapa badan lain untuk meningkatkan aktivitas perdagangan, seperti pada bulan Agustus 2011 PT Indonesian Capital Market Electronic Library (ICaMEL) berdiri. Kemudian Januari 2012 berdirinya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan berdirinya Securities Investor Protection Fund (SIPF) pada bulan Desember 2012. Di tahun yang sama peluncuran Prinsip Syariah dan Mekanisme Perdagangan Syariah. Selain itu BEI juga melakukan beberapa pemberian seperti pembaruan jam perdagangan pada tanggal 2 Januari 2013, dan tahun berikutnya pada tanggal 6 Januari 2014 Lot Size dan Tick Price disesuaikan kembali, beratambah satu tahun lagi TICMI bergabung dengan ICaMEL pada tanggal 10 November 2015 dan 12 November 2015 merilis kampanye "Yuk Nabung Saham". Tahun LQ-45 Index Features diresmikan.

Mei 2016 BEI melakukan penyesuaian kembali Tick Size. Tanggal 18 April 2016 IDX Channel diluncurkan. Selain itu, pada tahun 2016, BEI ikut menukseskan kegiatan Amnesty Pajak dan meresmikan Go Public Information Center. Akhir tahun 2016 pada bulan Desember BEI mendirikan PT Perdana Efek Indonesia (PEI).

IDX Incubator diresmikan pada tanggal 7 Mei 2017. Tanggal 7 Mei 2018 sistem perdagangan dan new data centre diperbarui oleh BEI dan Tanggal 27 Desember 2018 penambahan tampilan informasi notasi khusus pada kode Perusahaan Tercatat. April 2019 OJK memberi izin kepada PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI).

pada periode 1992-1997. Krisis di Asia Tenggara tahun 1997 membuat pasar modal jatuh. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun ke posisi paling rendah.

Bagaimanapun, masalah pasar modal tidak lepas dari arus investasi yang akan menentukan perekonomian suatu kawasan, tidak terkecuali Indonesia dari negara-negara di Asia Tenggara.

3. Perusahaan manufaktur

Perusahaan manufaktur adalah sebuah perusahaan yang dalam aktivitas usahanya tidak membeli barang jadi dari supplier. Namun, mereka membeli bahan baku yang kemudian dilakukan proses produksi sehingga tercipta barang jadi yang siap digunakan.

Barang jadi yang merupakan hasil produksi perusahaan inilah yang akan mereka jual ke konsumen. Keuntungan dari perusahaan manufaktur adalah selisih antara pendapatan penjualan dengan biaya yang terdiri dari harga pokok penjualan, biaya operasional, pajak, bunga, dan biaya-biaya lainnya.

Industri manufaktur biasa disebut juga sebagai industri sekunder atau industri non-ekstraktif. Disebut sebagai industri sekunder karena industri manufaktur mengambil bahan dari industri primer. Industri manufaktur tidak mengambil bahan mentah langsung dari sumber daya alam. Maka dari

itu, industri manufaktur disebut juga dengan industri non-ekstraktif.

Industri manufaktur memproduksi produk dalam skala yang begitu besar (mass production). Untuk membuat produk dengan skala besar, industri manufaktur memanfaatkan teknologi mesin untuk menciptakan produk dalam skala yang besar dan waktu yang singkat. Karena skala produksinya begitu besar, perusahaan manufaktur juga menyerap banyak tenaga kerja. Oleh karena itu, di beberapa negara keberadaan perusahaan manufaktur menjadi sangat penting karena mampu menciptakan lapangan kerja yang luas.

Di Indonesia sendiri, sudah cukup banyak perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur. Perusahaan-perusahaan ini biasanya bertempat di kawasan khusus industri seperti Karawang dan Bekasi.

B. Hasil penelitian

1. Deskripsi data

Deskripsi data dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2021-2023. Pengambilan sampel perusahaan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023.
- b. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode 2021-2023.
- c. Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen kas selama periode penelitian. Periode penelitian ini selama tahun 2021-2023.

- d. Perusahaan manufaktur yang mempunyai data lengkap yang dibutuhkan untuk penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut maka terdapat 14 perusahaan manufaktur yang terpilih dari daftar perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang datanya sesuai dengan kebutuhan penelitian ini. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel profitabilitas, kebijakan dividen, dan keputusan pendanaan sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan.

Proses analisis data dalam penelitian ini yang berjumlah 14 data menggunakan IBM Statistic SPSS 25.

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang diliat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum. Hasil analisis deskriptif variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Analisis statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	42	.77	3.33	1.6971	.64566
Kebijakan Dividen	42	.01	106.85	3.3059	16.41013
Keputusan Pendanaan	42	.11	2.14	.6661	.45062
Nilai Perusahaan	42	.00	17.57	3.5229	3.59130
Valid N (listwise)	42				

Sumber SPSS 25 (Diolah peneliti,2025)

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai minimum data 0,77 dan nilai maximum data 3,33 dengan rata-rata 1,69 lebih besar dari standar deviasinya 0,64. selanjutnya untuk variabel kebijakan

dividen memiliki nilai minimum data 0,01 dan nilai maximum data 106,85 dengan rata-rata 3,30 lebih kecil dari standar deviasinya 16,64.

Sedangkan untuk variabel keputusan pendanaan memiliki nilai minimum data 0,11 dan nilai maximum data 2,14 dengan rata-rata data 0,66 lebih besar dari standar deviasinya 0,45. Kemudian untuk variabel nilai perusahaan memiliki nilai minimum data 0,00 dan nilai maximum data 17,57 dengan rata-rata data 3,52 lebih kecil dari standar deviasinya 3,59.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu variabel. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat dari tabel berikut ini:

4.2 Analisis regresi linear berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collineari ty Statistics Toleranc e
	B	Std. Error				
1	(Constant)	-3.317	1.265		-2.621	.013
	Profitabilitas	1.940	.609	.349	3.184	.003

Kebijakan Dividen	.013	.024	.060	.541	.592	.958
Keputusan Pendanaan	5.261	.876	.660	6.009	.000	.975

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber SPSS 25 (Diolah peneliti, 2025)

Hasil perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = -3,317 + 1,940X_1 + 0,013X_2 + 5,261X_3 + e$$

Dalam persamaan regresi linear berganda di atas, nilai konstanta sebesar -3,317 yang berarti bahwa jika variabel profitabilitas, kebijakan dividen, dan keputusan pendanaan tidak ada atau bernilai nol, maka nilai perusahaan sebesar -3,317. Persamaan di atas juga dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Jika variabel profitabilitas meningkat dengan asumsi kebijakan dividen dan keputusan pendanaan, maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Dalam hal ini, jika profitabilitas bertambah 1 poin maka nilai perusahaan bertambah 1,940.
- b) Jika variabel kebijakan dividen meningkat dengan asumsi profitabilitas dan keputusan pendanaan tetap, maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Dalam hal ini, jika kebijakan dividen bertambah 1 poin maka nilai perusahaan bertambah 0,013.
- c) Jika variabel keputusan pendanaan meningkat dengan asumsi

profitabilitas dan kebijakan dividen tetap, maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Dalam hal ini, jika keputusan pendanaan bertambah 1 poin maka nilai perusahaan bertambah 5,261.

4. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah residual yang di dapat memiliki distribusi normal atau tidak. Uji statistik ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan residul berdistribusi normal dan sebaliknya. Berikut hasil pengujian normalitas dalam penelitian ini:

4.3 Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.40229900
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.077
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : SPSS 25 (Diolah peneliti, 25)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada Kolmogorov-Smirnov test adalah 0,200 lebih besar dari nilai ketetapan signifikan 0,05 maka disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Selain menggunakan Kolmogorov-Smirnov test, uji normalitas dapat dilihat pada grafik p-plot berikut:

Gambar 4.1 Grafik P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Nilai Perusahaan



Sumber: SPSS 25 (Diolah peneliti, 2025)

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa titik-titik di atas menyebar di sekitar garis plot yang berarti bahwa normalitas data terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variabel bebas. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Untuk melihat apakah terjadi multikolinearitas atau tidak dapat dilihat pada apabila Tolerance > 0,10 dan VIP < 10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

4.4 Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficient s	t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	-3.317	1.265			-2.621	.013		
Profitabilitas	1.940	.609	.349	.349	3.184	.003	.981 1.019	
Kebijakan Dividen	.013	.024	.060	.060	.541	.592	.958 1.044	
Keputusan Pendanaan	5.261	.876	.660	.660	6.009	.000	.975 1.025	

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber SPSS 25: (Diolah peneliti, 25)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa semua variabel independent memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan.

5. Uji hipotesis

1. Uji parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan kriteria apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima dan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Berikut hasil uji parsial penelitian ini:

4.5 Uji parsial (uji t)

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient s	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3.317	1.265		-2.621	.013		
Profitabilitas	1.940	.609	.349	3.184	.003	.981	1.019
Kebijakan Dividen	.013	.024	.060	.541	.000	.958	1.044
Keputusan Pendanaan	5.261	.876	.660	6.009	.000	.975	1.025

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber SPSS 25: (Diolah peneliti, 25)

1. Hipotesis pertama

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas data diketahui nilai sig 0,003 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 3,184 > dari nilai t tabel yaitu 0,312. Maka Ho ditolak dan Ha1 diterima. Artinya terdapat pengaruh positif signifikan variabel Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa H1 diterima.

2. Hipotesis kedua

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas data diketahui nilai sig 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 0,541 > dari nilai t tabel yaitu 0,312. Maka Ho ditolak dan Ha1 diterima. Artinya terdapat berpengaruh positif dan signifikan variabel kebijakan dividen terhadap Nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa H2 diterima.

3. Hipotesis ketiga

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas data diketahui nilai sig 0,000 < 0,05

dan nilai t hitung sebesar $6.009 >$ dari nilai t tabel yaitu 0,312. Maka H_0 ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya terdapat berpengaruh positif dan signifikan variabel kebijakan dividen terhadap Nilai perusahaan. Hasil ini menunjukan bahwa H_2 diterima.

C. Pembahasan

1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas yang diukur dengan Gross Profit Margin (GPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pengujian statistik yang telah dilakukan menunjukkan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $3,184 >$ dari t tabel 0,312 maka H_0 ditolak dan H_{a1} diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang besar, yang dapat menarik minat investor karena dianggap sebagai perusahaan yang stabil dan memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan *signalling theory*, profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik. Investor akan lebih percaya diri untuk berinvestasi di perusahaan dengan profitabilitas tinggi karena mereka menganggap bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang stabil dan memiliki potensi pertumbuhan. Ketika investor merespons sinyal ini dengan membeli saham perusahaan, permintaan saham meningkat, sehingga harga saham naik dan nilai perusahaan ikut meningkat.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh

Inrawan B (2021) dan Anang Sriyanto Pambudi, Gatot Nazir Ahmad, dan Umi Mardiyati (2022) yang juga menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dan semakin memperkuat peran profitabilitas sebagai sinyal positif bagi investor.

2. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan pengujian statistik yang telah dilakukan menunjukkan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $0,541 >$ dari t tabel $0,312$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa investor menganggap kebijakan dividen sebagai salah satu faktor utama dalam menilai perusahaan. Ketika perusahaan membagikan dividen dalam jumlah besar, nilai perusahaan cenderung meningkat karena investor melihat hal tersebut sebagai sinyal positif terhadap prospek dan stabilitas keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen memainkan peran penting dalam memengaruhi persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Gatot Nazir Ahmad et al. (2020), yang menyimpulkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Demikian pula, Anang Sriyanto Pambudi et al. (2022) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan.

3. Pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan pengujian statistik yang telah dilakukan menunjukkan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $6,009 >$ dari t tabel $0,312$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa semakin baik

keputusan pendanaan yang diambil oleh perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan. Keputusan pendanaan diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yang mencerminkan proporsi utang dibandingkan ekuitas perusahaan. Penggunaan utang dalam jumlah yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan karena adanya manfaat pajak dari bunga utang (tax shield). Perusahaan yang dapat mengelola struktur modalnya dengan baik, dengan kombinasi utang dan ekuitas yang optimal, akan lebih menarik bagi investor. Hal ini disebabkan karena utang yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan laba perusahaan dan memperkuat kepercayaan investor.

Namun, jika perusahaan memiliki utang terlalu tinggi, ini bisa menjadi sinyal negatif karena meningkatkan risiko kebangkrutan. Oleh karena itu, investor akan lebih tertarik pada perusahaan yang mampu menggunakan utang dengan bijak dalam struktur modalnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor di pasar modal Indonesia merespons sinyal positif dari keputusan pendanaan yang dikelola dengan baik, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Try Ageng Indah Susilawati (2021) menemukan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena memberikan sinyal kepercayaan kepada investor. Fitri Andriyani & Munari (2021) menyatakan bahwa struktur modal yang seimbang antara utang dan ekuitas meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Artinya, semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen memainkan peran penting dalam memengaruhi persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis kedua diterima. Keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Hasil penelitian membuktikan bahwa keputusan pendanaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima. Hal ini menunjukkan bahwa struktur pendanaan yang baik, baik dari utang maupun modal sendiri, dapat meningkatkan nilai perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Peneliti
 - a. Pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki

keterbatasan yang ada pada penelitian ini dan memperbanyak jumlah sampel serta tahun pengamatan untuk mendapatkan hasil yang menyeluruh.

- b. Pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaan diluar dari pada penelitian ini.

2. Kepada Perusahaan

Pada perusahaan diharapkan mempertimbangkan ketiga variabel, yaitu profitabilitas, kebijakan dividen, dan keputusan pendanaan yang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Kepada akademis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan referensi serta kajian teoritis yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

4. Kepada investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi-informasi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas dan keputusan pendanaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusnia Wati, T., Putri Anjani, H., Rukmiati, L. I., Fransiska Sinaga, L., Minallah, N., Nirawati, L., & Samsudin, A. (2022). Manajemen keuangan dalam perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisns*, 5(1), 7–8. <https://jurnal.uts.ac.id/>
- Akuntansi Manajemen Bisnis dan Teknologi, J., Pengetahuan Keuangan, P., Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Ukm Di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara Marjono Tampubolon, S., & Manajemen STIM Sukma, P. (2022). *STIE Mahaputra Riau AMBITEK*. 2(1), 70–79.
- Ahmad, Gatot Nazir, Rizal Lullah, and M. Edo S. Siregar. "Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan ukuran dewan komisaris terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018." *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* 11.1 (2020): 169-184.
- Br purba, N. M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 12(2), 67–76. <https://doi.org/10.35143/jakb.v12i2.2499>
- Dewi, L. G. N. (2021). Pengaruh keputusan investasi, struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, Analisa 2011, 1–11. <https://doi.org/10.37631/e-bisma.v2i1.354>
- Damayanti, Dini Ristanti. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Diss. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019.
- Faizah, Noer, and Bambang Suryono. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)* 9.12 (2020).
- Husna, R., & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(1).
- Islamiah, N. I., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 3(2), 177–197. <https://doi.org/10.24042/al-mal.v3i2.12146>
- Jaya, H. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 15(1), 33–39. <https://doi.org/10.33373/mja.v15i1.3331>

- Ketut, N., Dewantari, Y., Dewa, I., Endiana, M., Diah Kumalasari, P., Ekonomi, F., Universitas, B., & Denpasar, M. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 145–157.
- Krisnandar, Haryadi, Lukytawati Anggraeni, and Hendro Sasongko. "Pengaruh keputusan investasi, kebijakan dividen, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan." *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 17.2 (2024): 1031-1041.
- Kusaendri, Danu. *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi*. Diss. Universitas Putra Bangsa, 2022
- Ramadhani, N. R. (2022). Analisa pelanggaran etika yang terjadi pada manajemen keuangan di perusahaan. *Jurnal Pusdansi*, 2(3), 1–10. <http://pusdansi.org/index.php/pusdansi/issue/view/7>
- Ratag, A. J., Rate, P. Van, & Tulung, J. E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terhadap di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal EMBA*, 9(4), 712–721. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/36526>
- Ramadhanti, Aliffa Defelia, and Sapari Sapari. "Pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal. Dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 12.7 (2023).
- Sari, M. L., & Juniati Gunawan. (2023). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1871–1880. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16445>
- Sari, Mai Lita, and Juniati Gunawan. "Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3.1 (2023): 1871-1880.
- Sulaeman, Muhammad. "Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi* 18.2 (2020): 240-250.
- Syafrilla, Griselda Nadya, and Akhmad Riduwan. "Pengaruh profitabilitas, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 13.2 (2024).

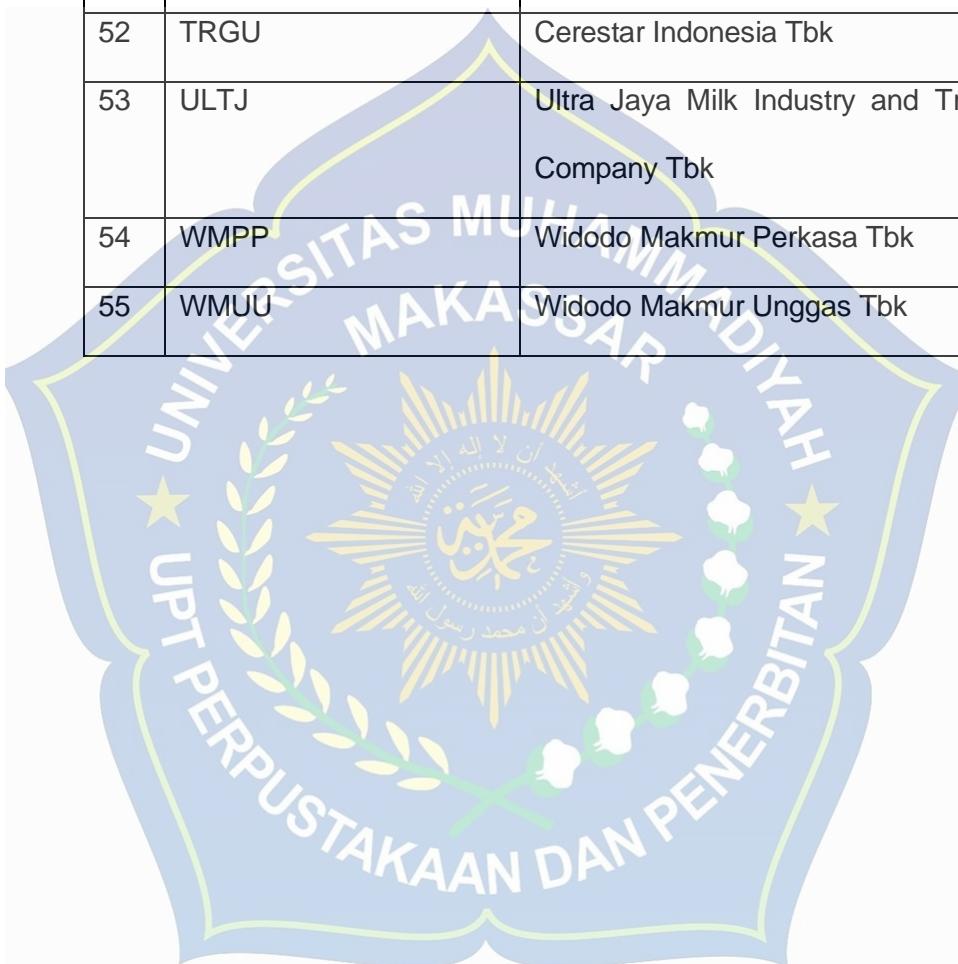


Lampiran 1
Populasi penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk
4	ANDI	Andira Agro Tbk
5	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
6	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
7	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
8	BEEF	Estetika Tata Tiara Tbk
9	BISI	Bisi Internasional Tbk
10	BWPT	Eaglr High Plantations Tbk
11	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
12	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
13	CPIN	Chareon Pokphan Indonesia Tbk
14	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
15	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
16	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
17	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
18	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk
19	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
20	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk
21	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk
22	DSFI	Dharma Samudera Fishig Ind. Tbk

23	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
24	DLTA	Delta Djakarta Tbk
25	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
26	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk
27	FISH	FKS Multi Agro Tbk
28	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
29	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
30	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
31	IBOS	Indo Bagas Sukses Tbk
32	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
33	IICKP	Inti Agri Resources Tbk
34	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
35	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
36	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk
37	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
38	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
39	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
40	MYOR	Mayora Indah Tbk
41	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk
42	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
43	PCAR	Prima Abadi Nusa Industri Tbk
44	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk
45	PSDN	Prasidhan Aneka Niaga Tbk
46	PSGO	Palma Serasih Tbk

47	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
48	SKBM	Sekar Bumi Tbk
49	SKLT	Sekar Laut Tbk
50	STTP	Siantar Top Tbk
51	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk
52	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk
53	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk
54	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk
55	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk



Lampiran 2
Sampel penelitian

No.	Kode	Nama perusahaan
1.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
2.	DLTA	Delta Djakarta Tbk
3.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
4.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
6.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
7.	MYOR	Mayora Indah Tbk
8.	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
9.	SKBM	Sekar Bumi Tbk
10.	SKLT	Sekar Laut Tbk
11.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
12.	CAMP	Campina ice cream industry Tbk
13.	CLEO	Sariguna primatirta Tbk
14.	GOOD	Garudafood putra putri jaya Tbk

Sumber: <http://www.idx.co.id>

Lampiran 3
Data variabel profitabilitas

NO .	Kode emiten	tahun	penjualan bersih	harga pokok penjualan	GPM
1.	CEKA	2021	5,359,440,530,374.00	4,997,372,710,028	1.07
		2022	6,143,759,424,928	5,722,153,735,172	1.07
		2023	6,337,428,625,946	5,948,916,192,029	1.07
2.	DLTA	2021	681,205,785	204,614,850	3.33
		2022	778,744,315	235,763,528	3.30
		2023	736,838,613	224,064,759	3.29
3.	HOKI	2021	933,597,187,584	820,501,051,093	1.14
		2022	925,708,985,640	823,698,275,632	1.12
		2023	1,284,510,497,729	1,181,248,706,736	1.09
4.	ICBP	2021	56,803,733	36,526,493	1.56
		2022	64,797,516	43,005,230	1.51
		2023	67,909,901	42,783,641	1.59
5.	INDF	2021	99,345,618	66,881,557	1.49
		2022	110,830,272	76,858,593	1.44
		2023	111,703,611	75,653,142	1.48
6.	MLBI	2021	2,473,681	1,111,984	2.22
		2022	3,114,907	1,191,216	2.61
		2023	3,322,282	1,302,154	2.55
7.	MYOR	2021	27,904,558,322,183	20,981,574,813,780	1.33
		2022	30,669,405,967,404	23,829,982,628,480	1.29
		2023	31,485,008,185,525	23,077,230,426,842	1.36
8.	ROTI	2021	3,287,623,237,457	1,501,277,071,348	2.19
		2022	3,935,182,048,668	1,849,122,162,973	2.13
		2023	3,820,532,634,926	1,755,607,661,568	2.18
9.	SKBM	2021	3,847,887,478,570	3,316,793,099,791	1.16
		2022	3,802,296,289,773	3,189,017,199,391	1.19
		2023	2,839,561,359,367	2,494,736,201,783	1.14
10.	SKLT	2021	1,356,846,112,540	979,016,594,096	1.39
		2022	1,539,310,803,104	1,131,872,232,462	1.36
		2023	1,794,345,306,509	1,324,089,959,638	1.36
11.	ULTJ	2021	6,616,642	4,241,696	1.56
		2022	7,656,252	5,199,164	1.47
		2023	8,302,741	5,611,170	1.48
12.	CAMP	2021	1,019,133,657,275	464,038,494,499	2.20
		2022	1,129,360,552,136	500,329,164,288	2.26
		2023	1,135,790,489,555	466,026,945,540	2.44
13.	CLEO	2021	1,103,519,743,574	642,038,152,501	1.72

		2022	642,038,152,501	836,416,488,396	0.77
		2023	2,090,115,884,030	907,366,438,079	2.30
14.	GOOD	2021	8,799,579,901,024	6,379,825,025,746	1.38
		2022	10,510,942,813,705	7,853,878,614,261	1.34
		2023	10,543,572,559,649	7,670,055,478,763	1.37



Lampiran 4
Data variabel kebijakan dividen

No	Kode Emiten	tahun	Dividen Per Lembar Saham	Laba Per Lembar Saham			DPR
				Laba Bersih	Jumlah Saham Beredar	Total	
1.	CEKA	2021	100	187,066,990,085	595,000,000	314.3983027	0.32
		2022	100	220,704,543,072	595,000,000	370.9320052	0.27
		2023	100	153,574,779,624	595,000,000	258.1088733	0.39
2.	DLTA	2021	0.250000001	187,992,998	800,659,050	0.234797818	1.06
		2022	0.3	230,065,807	800,659,050	0.28734554	1.04
		2023	0.3	199,611,841	800,659,050	0.249309417	1.20
3.	HOKI	2021	1	12,533,087,704	9,677,752,680	1.295041124	0.77
		2022	1	90,572,477	9,677,752,680	0.009358834	106.85
		2023	1	3,370,825,857	9,677,752,680	0.348306675	2.87
4.	ICBP	2021	0.000311267	7,900,282	11,661,908,000	0.000677443	0.46
		2022	0.000302942	5,722,194	11,661,908,000	0.000490674	0.62
		2023	0.000302942	8,465,123	11,661,908,000	0.000725878	0.42
5.	INDF	2021	0.000469981	11,203,585	8,780,426,500	0.001275973	0.37
		2022	0.00047849	9,192,569	8,780,426,500	0.001046939	0.46
		2023	0.00047849	11,493,733	8,780,426,500	0.001309018	0.37
6.	MLBI	2021	0.000475042	665,850	2,107,000,000	0.000316018	1.50
		2022	0.000451463	924,906	2,107,000,000	0.000438968	1.03
		2023	0.000355	1,066,467	2,107,000,000	0.000506154	0.70
7.	MYOR	2021	53.97278914	1,211,052,647,953	22,358,699,725	54.16471722	1.00
		2022	23.84313548	1,970,064,538,149	22,358,699,725	88.11176689	0.27
		2023	21	3,244,872,091,221	22,358,699,725	145.1279426	0.14
8.	ROTI	2021	48.0546646	281,340,682,456	6,186,488,888	45.47663263	1.06
		2022	55.95089314	432,247,722,254	6,186,488,888	69.86963528	0.80
		2023	55.95089314	333,300,420,963	6,186,488,888	53.87553861	1.04
9.	SKBM	2021	1.2	29,707,421,605	1,730,103,217	17.17089554	0.07
		2022	3.5	86,635,603,936	1,730,103,217	50.07539613	0.07
		2023	9.967192402	2,306,736,526	1,730,103,217	1.333294166	7.48
10.	SKLT	2021	1.35	84,524,160,228	6,907,405,000	12.23674596	0.11
		2022	0.156005455	74,865,302,076	6,907,405,000	10.83841212	0.01
		2023	2.430201299	78,089,597,225	6,907,405,000	11.30520032	0.21
11.	ULTJ	2021	7.74491E-05	1,276,793	11,553,528,000	0.000110511	0.70
		2022	2.35256E-05	965,486	11,553,528,000	8.35663E-05	0.28
		2023	2.82983E-05	1,186,160	11,553,528,000	0.000102666	0.28
12.	CAMP	2021	7	100,066,615,090	5,885,000,000	17.00367291	0.41
		2022	35	121,257,336,904	5,885,000,000	20.60447526	1.70
		2023	20	127,426,464,539	5,885,000,000	21.65275523	0.92
13.	CLEO	2021	4.990309917	180,711,667,020	12,000,000,000	15.05930559	0.33

		2022	0.996665633	195,598,848,689	12,000,000,000	16.29990406	0.06
		2023	1.644498295	305,879,961,825	12,000,000,000	25.48999682	0.06
14.	GOOD	2021	3.575378746	492,637,672,186	36,897,901,455	13.35137373	0.27
		2022	6.00328312	521,714,035,585	36,897,901,455	14.13939587	0.42
		2023	7.233806522	601,467,293,291	36,897,901,455	16.3008537	0.44



Lampiran 5
Data variabel keputusan pendanaan

No.	Kode emiten	Tahun	Total utang	Total ekuitas	DER
1.	CEKA	2021	310,020,233,374	1,387,366,962,835	0.22
		2022	168,244,583,827	1,550,042,869,748	0.11
		2023	251,275,135,465	1,642,285,662,293	0.15
2.	DLTA	2021	298,548,048	1,010,174,017	0.30
		2022	306,410,502	1,000,775,865	0.31
		2023	273,635,750	934,414,260	0.29
3.	HOKI	2021	320,458,715,888	668,660,599,446	0.48
		2022	142,744,113,133	668,859,547,083	0.21
		2023	384,617,373,377	661,573,606,369	0.58
4.	ICBP	2021	63,342,765	54,723,863	1.16
		2022	57,832,529	57,473,007	1.01
		2023	57,163,043	62,104,033	0.92
5.	INDF	2021	92,724,082	86,632,111	1.07
		2022	86,810,262	93,623,038	0.93
		2023	86,123,066	100,464,891	0.86
6.	MLBI	2021	1,822,860	1,099,157	1.66
		2022	2,301,227	1,073,275	2.14
		2023	2,015,987	1,391,455	1.45
7.	MYOR	2021	8,557,621,869,393	11,360,031,396,135	0.75
		2022	9,441,466,604,896	12,834,694,090,515	0.74
		2023	8,588,315,775,736	15,282,089,186,736	0.56
8.	ROTI	2021	1,341,864,891,951	2,849,419,530,726	0.47
		2022	1,449,163,077,319	2,681,158,538,764	0.54
		2023	1,550,086,849,761	2,393,431,575,281	0.65
9.	SKBM	2021	977,942,627,046	992,485,493,010	0.99
		2022	968,233,866,594	1,073,965,710,489	0.90
		2023	772,343,255,862	1,067,279,217,885	0.72
10.	SKLT	2021	347,288,021,564	541,837,229,228	0.64
		2022	442,535,947,408	590,753,527,421	0.75
		2023	465,795,522,143	816,943,780,892	0.57
11.	ULTJ	2021	2,268,730	5,138,126	0.44
		2022	1,553,696	5,822,679	0.27
		2023	836,988	6,686,968	0.13
12.	CAMP	2021	124,445,640,572	1,022,814,971,132	0.12
		2022	133,323,429,397	941,454,031,015	0.14
		2023	136,086,922,155	952,639,271,054	0.14
13.	CLEO	2021	346,601,683,606	1,001,579,893,307	0.35
		2022	508,372,748,127	1,185,150,863,287	0.43

		2023	781,642,680,910	1,514,585,030,778	0.52
14.	GOOD	2021	3,735,944,249,731	3,030,658,030,412	1.23
		2022	3,975,927,432,106	3,351,444,502,184	1.19
		2023	3,518,496,516,469	3,909,211,386,219	0.90



Lampiran 6
Data variabel nilai perusahaan

No	Kode Emiten	Tahun	Harga Per Lembar Saham	Nilai Buku Per Lembar Saham			PBV
				Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Total	
1.	CEKA	2021	1,880	1,387,366,962,835	595,000,000	2331.709181	0.81
		2022	1.98	1,550,042,869,748	595,000,000	2605.114067	0.00
		2023	1,845	1,642,285,662,293	595,000,000	2760.14397	0.67
2.	DLTA	2021	3,740	1,010,174,017,000	800,659,050	1261.678135	2.96
		2022	3,830	1,000,775,865,000	800,659,050	1249.940115	3.06
		2023	3,530	934,414,260,000	800,659,050	1167.056389	3.02
3.	HOKI	2021	181	668,660,599,446	9,677,752,680	69.09254881	2.62
		2022	103	668,859,547,083	9,677,752,680	69.11310603	1.49
		2023	173	661,573,606,369	9,677,752,680	68.36025142	2.53
4.	ICBP	2021	8,700	54,723,863,000,000	11,661,908,000	4692.530845	1.85
		2022	10,000	57,473,007,000,000	11,661,908,000	4928.267913	2.03
		2023	10,575	62,104,033,000,000	11,661,908,000	5325.374973	1.99
5.	INDF	2021	6,325	86,632,111,000,000	8,780,426,500	9866.503751	0.64
		2022	6,275	93,623,038,000,000	8,780,426,500	10662.69822	0.59
		2023	6,450	100,464,891,000,000	8,780,426,500	11441.9147	0.56
6.	MLBI	2021	7,800	1,099,157,000,000	2,107,000,000	521.6691979	14.95
		2022	8,950	1,073,275,000,000	2,107,000,000	509.3853821	17.57
		2023	7,750	1,391,455,000,000	2,107,000,000	660.3962981	11.74
7.	MYOR	2021	2,040	11,360,031,396,135	22,358,699,725	508.0810394	4.02
		2022	2,500	12,834,694,090,515	22,358,699,725	574.0358003	4.36
		2023	2,490	15,282,089,186,736	22,358,699,725	683.4963292	3.64
8.	ROTI	2021	1,360	2,849,419,530,726	6,186,488,888	460.5875129	2.95
		2022	1,320	2,681,158,538,764	6,186,488,888	433.3893728	3.05
		2023	1,150	2,393,431,575,281	6,186,488,888	386.8804452	2.97
9.	SKBM	2021	360	992,485,493,010	1,730,103,217	573.6568103	0.63
		2022	378	1,073,965,710,489	1,730,103,217	620.7523921	0.61
		2023	314	1,067,279,217,885	1,730,103,217	616.887598	0.51
10.	SKLT	2021	242	541,837,229,228	6,907,405,000	78.44295061	3.09
		2022	195	590,753,527,421	6,907,405,000	85.52466917	2.28
		2023	282	816,943,780,892	6,907,405,000	118.2707226	2.38
11.	ULTJ	2021	1,570	5,138,126,000,000	11,553,528,000	444.7235511	3.53
		2022	1,475	5,822,679,000,000	11,553,528,000	503.9741108	2.93
		2023	1,600	6,686,968,000,000	11,553,528,000	578.781477	2.76
12.	CAMP	2021	290	1,022,814,971,132	5,885,000,000	173.8003349	1.67
		2022	306	941,454,031,015	5,885,000,000	159.9751964	1.91
		2023	402	952,639,271,054	5,885,000,000	161.875832	2.48

13.	CLEO	2021	470	1,001,579,893,307	12,000,000,000	83.46499111	5.63
		2022	555	1,185,150,863,287	12,000,000,000	98.76257194	5.62
		2023	710	1,514,585,030,778	12,000,000,000	126.2154192	5.63
14.	GOOD	2021	525	3,030,658,030,412	36,897,901,455	82.13632513	6.39
		2022	525	3,351,444,502,184	36,897,901,455	90.83021988	5.78
		2023	430	3,909,211,386,219	36,897,901,455	105.9467133	4.06



Lampiran 7
Data penelitian

No	Kode Emiten	tahun	Profitabilitas (X1)	Kebijakan Dividen (X2)	Keputusan Pendanaan (X3)	Nilai Perusahaan (Y)
1.	CEKA	2021	1.07	0.32	0.22	0.81
		2022	1.07	0.27	0.11	0.00
		2023	1.07	0.39	0.15	0.67
2.	DLTA	2021	3.33	1.06	0.30	2.96
		2022	3.30	1.04	0.31	3.06
		2023	3.29	1.20	0.29	3.02
3.	HOKI	2021	1.14	0.77	0.48	2.62
		2022	1.12	106.85	0.21	1.49
		2023	1.09	2.87	0.58	2.53
4.	ICBP	2021	1.56	0.46	1.16	1.85
		2022	1.51	0.62	1.01	2.03
		2023	1.59	0.42	0.92	1.99
5.	INDF	2021	1.49	0.37	1.07	0.64
		2022	1.44	0.46	0.93	0.59
		2023	1.48	0.37	0.86	0.56
6.	MLBI	2021	2.22	1.50	1.66	14.95
		2022	2.61	1.03	2.14	17.57
		2023	2.55	0.70	1.45	11.74
7.	MYOR	2021	1.33	1.00	0.75	4.02
		2022	1.29	0.27	0.74	4.36
		2023	1.36	0.14	0.56	3.64
8.	ROTI	2021	2.19	1.06	0.47	2.95
		2022	2.13	0.80	0.54	3.05
		2023	2.18	1.04	0.65	2.97
9.	SKBM	2021	1.16	0.07	0.99	0.63
		2022	1.19	0.07	0.90	0.61
		2023	1.14	7.48	0.72	0.51
10.	SKLT	2021	1.39	0.11	0.64	3.09
		2022	1.36	0.01	0.75	2.28
		2023	1.36	0.21	0.57	2.38
11.	ULTJ	2021	1.56	0.70	0.44	3.53
		2022	1.47	0.28	0.27	2.93
		2023	1.48	0.28	0.13	2.76
12.	CAMP	2021	2.20	0.41	0.12	1.67
		2022	2.26	1.70	0.14	1.91
		2023	2.44	0.92	0.14	2.48
13.	CLEO	2021	1.72	0.33	0.35	5.63

		2022	0.77	0.06	0.43	5.62
		2023	2.30	0.06	0.52	5.63
14.	GOOD	2021	1.38	0.27	1.23	6.39
		2022	1.34	0.42	1.19	5.78
		2023	1.37	0.44	0.90	4.06



Lampiran 8
Hasil olahan data SPSS 25

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	42	.77	3.33	1.6971	.64566
Kebijakan Dividen	42	.01	106.85	3.3059	16.41013
Keputusan Pendanaan	42	.11	2.14	.6661	.45062
Nilai Perusahaan	42	.00	17.57	3.5229	3.59130
Valid N (listwise)	42				

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-3.317	1.265			-2.621	.013	
	Profitabilitas	1.940	.609	.349	3.184	.003	.981	
	Kebijakan Dividen	.013	.024	.060	.541	.592	.958	
	Keputusan Pendanaan	5.261	.876	.660	6.009	.000	.975	

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan								

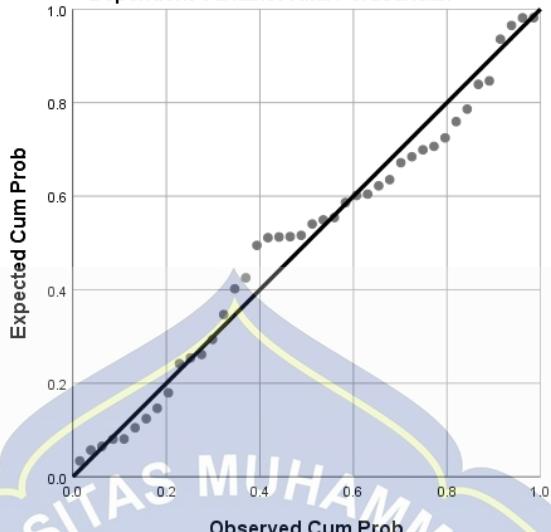
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.40229900
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.077
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Nilai Perusahaan



Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
		B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-3.317	1.265		-2.621	.013		
	Profitabilitas	1.940	.609	.349	3.184	.003	.981	1.019
	Kebijakan Dividen	.013	.024	.060	.541	.592	.958	1.044
	Keputusan Pendanaan	5.261	.876	.660	6.009	.000	.975	1.025

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Uji simultan (F-hitung)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	292.181	3	97.394	15.641	.000 ^b
	Residual	236.613	38	6.227		
	Total	528.794	41			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.317	1.265		-2.621	.013		
	Profitabilitas	1.940	.609	.349	3.184	.003	.981	1.019
	Kebijakan Dividen	.013	.024	.060	.541	.592	.958	1.044
	Keputusan Pendanaan	5.261	.876	.660	6.009	.000	.975	1.025

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Lampiran 9
Surat permohonan izin penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 5862/05/C.4-VIII/I/1446/2025

20 January 2025 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

20 Rajab 1446

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Ketua Bursa Efek Indonesia
 Universitas Muhammadiyah Makassar
 di –

Makassar

أنت تحيى بروح العرش وتحل في كل أرض

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 248/05/A.2-II/I/46/2025 tanggal 18 Januari 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : RENI YULIANA

No. Stambuk : 10572 1123021

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Manajemen

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 24 Januari 2025 s/d 24 Maret 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullah khaeran

أنت تحيى بروح العرش وتحل في كل أرض

Ketua LP3M,

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN

DAN PENGABDIAN

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.

NBM 1127761



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 10
Balasan surat izin penelitian



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR**

Gedung Menara IQRA Lt.2, JL. Sultan Alauddin No. 259
Makassar - 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmile (0411) 865588;
Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com

**GALERI INVESTASI
BEI-UNISMUH MAKASSAR**

Makassar, 21 Januari 2025 M

22 Rajab 1446 H

Nomor : 042/GI-U/I/1446/2025

Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 5862/05/C.4-VIII/I/1446/2025. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama	:	Reni Yuliana
Stambuk	:	105721123021
Program Studi	:	Manajemen
Judul Penelitian	:	"Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina

Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar

GALERI INVESTASI
BEI-UNISMUH MAKASSAR

Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M

NBM: 857 606



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 11
Dokumentasi penelitian

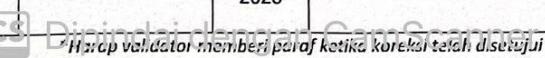


Dokumentasi saat melakukan penelitian di BEI-Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Makassar

Lampiran 12

Hasil Validasi data

 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PUSAT VALIDASI DATA <u>LEMBAR KONTROL VALIDASI</u> <u>PENELITIAN KUANTITATIF</u>				
NAMA MAHASISWA Reni yuliana NIM 105721123021 PROGRAM STUDI Manajemen JUDUL SKRIPSI Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Keputusan Pendanaan terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa efek indonesia. NAMA PEMBIMBING 1 Dr. Rustan, S.E., M.Si., Ak.,CPA, ^{CPA ASEAN GPA} NAMA PEMBIMBING 2 Abdul Salam, S.E.,M.Si NAMA VALIDATOR Dr. Sitti Nurbaya, S.Pd.,M.M				
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	06-03-2025	Tidak Terdapat Instrumen Pengumpulan data (data menggunakan laporan keuangan perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023)	
2	Sumber data (data sekunder)	06-03-2025	Terdapat sumber data (data sekunder)	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	06-03-2025	Terdapat tabulasi data (laporan keuangan perusahaan)	
4	Hasil Statistik deskriptif	06-03-2025	Terdapat Hasil Statistik deskriptif	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	06-03-2025	Tidak Terdapat hasil uji validitas dan reabilitas instrumen (data menggunakan laporan perusahaan)	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	06-03-2025	Terdapat hasil uji asumsi klasik	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	06-03-2025	Terdapat hasil analisis data/uji hipotesis	
8	Hasil interpretasi data	06-03-2025	Terdapat hasil interpretasi data	
9	Dokumentasi	06-03-2025	Terdapat dokumentasi proses penelitian	


Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 13

Hasil validasi abstrak


**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA**
 Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

<u>LEMBAR KONTROL VALIDASI</u> <u>ABSTRAK</u>				
NAMA MAHASISWA		RENI YULIANA		
NIM		105721123021		
PROGRAM STUDI		MANAJEMEN		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Rustan, S.E., M.Si., Ak.,CPAI.,CPA.,ASEAN CPA		
NAMA PEMBIMBING 2		Abdul Salam, S.E.,M.Si		
NAMA VALIDATOR		Sherry Adelia S.E, M.Mktg		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	*Paraf
1	Abstrak	09 April 2025	Kerapihan diperhatikan kembali sebelum di print , TYPO ACC	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 14
Surat keterangan bebas plagiasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
 Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Reni Yuliana

Nim : 105721123021

Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7%	10 %
2	Bab 2	2%	25 %
3	Bab 3	9%	10 %
4	Bab 4	6%	10 %
5	Bab 5	4%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
 Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
 seperlunya.

Makassar, 10 April 2025
 Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursihab, S.Hum.,M.I.P

NBM-964 591

Lampiran 15**Bukti tes plagiat Bab per Bab**



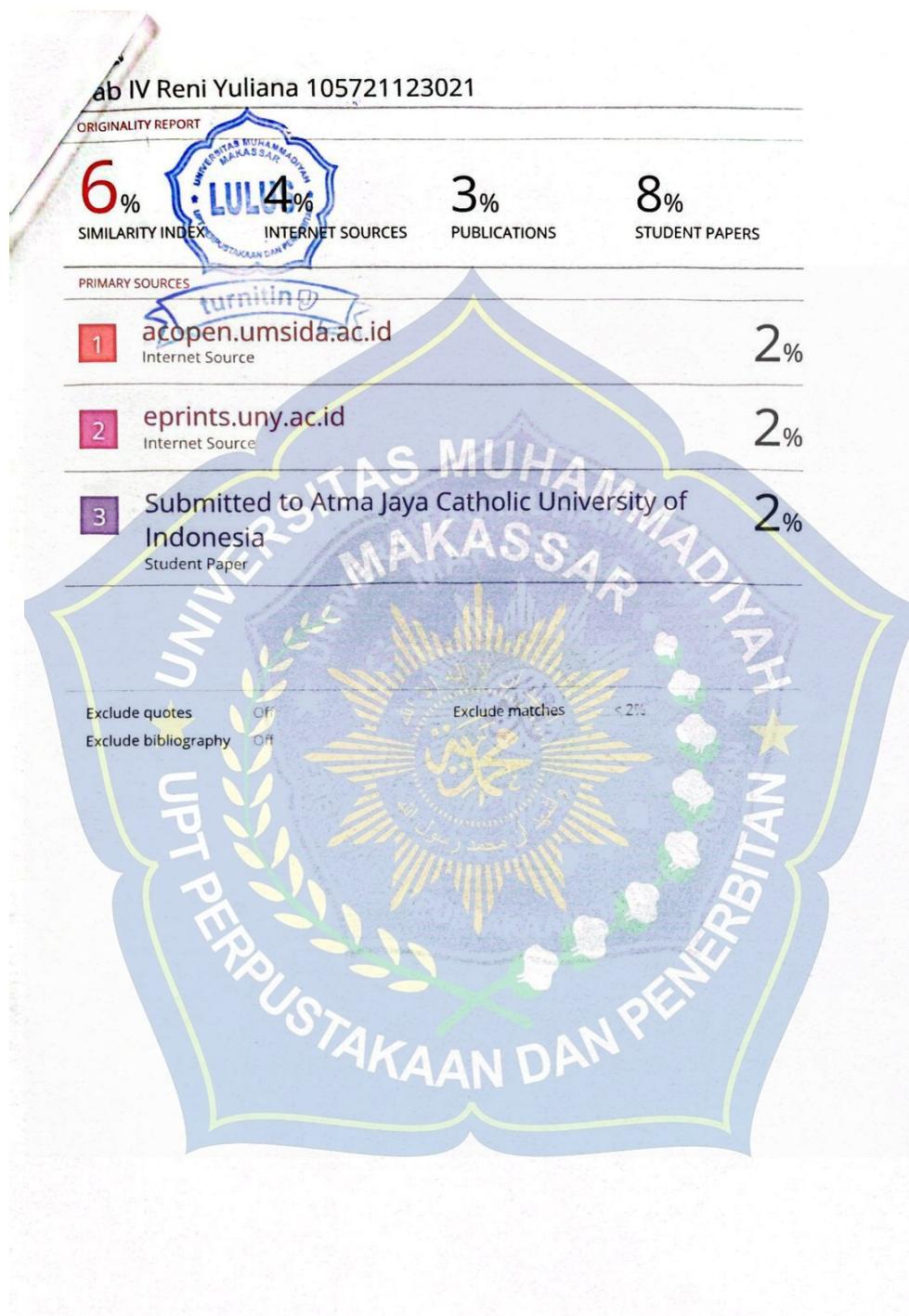
















BIOGRAFI PENULIS



Reni Yuliana lahir di bulukumba pada tanggal 27 september 2003 dari pasangan suami istri Bapak Edi Sofyan dan Ibu Jusnaeni. Peneliti adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jalan mannuruki, Tamalate, kota makassar, sulawesi selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu Tk Aisyah Lulus tahun 2009, melanjutkan pendidikan di SDN No. 290 Tahebatu lulus tahun 2015, SMP Negeri 29 Bulukumba lulus tahun 2018, SMA Negeri 4 Bulukumba lulus pada tahun 2021, dan mulai tahun 2021 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.